

SKRIPSI

**UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP MA`ARIF 09 SEPUTIH BANYAK**

Oleh:

**RIKA DERI RAMADANI
NPM 1701080025**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP MA`ARIF 09 SEPUTIH BANYAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan S. Pd

Oleh:
RIKA DERI RAMADANI
NPM 1701080025

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

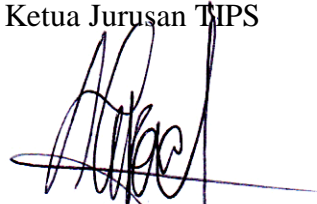
Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP MA'ARIF 09

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 25 Juni 2022
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP MA'ARIF 09

Nama : Rika Deri Ramadani

NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Juni 2022
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3534/11-28.1/0/PP.009/07/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS DAMPAK ADANYA WISATA ALAM HUTAN MANGROVE PADA MASYARAKAT DI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, disusun oleh: Ana Latifatul Khoir, NPM: 1801081004, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji I : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Penguji II : Karsiwan, M.Pd

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP

Oleh :

Rika Deri Ramadani

Pada dasarnya dalam proses belajar berlangsung, tidak semua siswa dapat mengikutinya secara maksimal. Tentu ada hambatan-hambatan yang di alami siswa dalam belajar. Dalam mata pelajaran IPS, Tentunya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, seperti kurangnya pemahaman mengenai materi, rendahnya minat baca dan minat belajar siswa serta kurangnya motivasi dalam diri siswa. Ketidakberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar adalah masalah. Masalah yang dihadapi siswa perlu mendapatkan perhatian yang serius, dikarenakan masalah ini nantinya akan membawa pengaruh negatif, baik dalam dirinya sendiri maupun lingkungan. Disinilah upaya guru sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan merumuskan pertanyaan sebagai berikut: Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak? Dan Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif lapangan (Field Research) sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *pertama* kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh faktor dari siswa itu sendiri. Faktor tersebut yaitu dari minat dan motivasi siswa yang rendah terhadap pembelajaran IPS. *Kedua* faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa juga terdapat pada faktor eksternal yang mana faktor tersebut berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor keluarga, sekolah dan lingkungan. Kurangnya perhatian juga nasehat orang tua juga akan menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar. Adapun upaya guru IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak yaitu dengan bertutur kata lembut dalam membimbing dan mendampingi siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, melakukan pendekatan, mengadakan *icebreaking*, menggunakan media pembelajaran berupa video atau gambar sesuai materi ajar, serta mengadakan program remedial.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar dan Mata Pelajaran IPS

ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Meyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2022
Yang Menyatakan



Rika Deri Ramadani
NPM. 1701080025

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, barokah, nikmat, dan hidayah-Nya. Dengan rasa syukur dari relung hati yang dalam ini, atas keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Agus Budianto dan Ibu Rumini, yang sudah membesarkan, mengasuh, mendidik dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi baik moral maupun materialnya untuk keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Kedua adikku terkasih Diah Novitasari dan Masnita Ramadani, yang selalu mendo'akanku, mendampingi dan memberikan semangat.
3. Kakak ku Letda Nanang Ardianto dan Dr. Suwardi, S.P THT-KL, yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati dan banyak membantu adikmu.
4. Keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku.
5. Dan pada diriku sendiri terimakasih karna sudah berjuang, sabar, kuat dan selalu berusaha sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini serta dapat meraih cita-cita yang diharapkan.

Terima kasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang, dan do`anya kepada peneliti. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat, dan selalu diberikan rahmat, barokah, serta dilancarkan segala urusan dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “ Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd Selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membekali Ilmu dan bimbingan kepada penulis selama proses pembelajaran.
6. Sahabatku Shinta Putri Muliati. S.Pd dan Fadhila Annisa Fitri, S.Pd yang selalu memberi motivasi, semangat, saran, penghibur, doa dan inspirasi dalam kebersamaan yang terjalin selama ini, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Almamater IAIN Metro Lampung

Penulis hanya dapat memohon dan berdoa atas segala bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, nasehat, motivasi dan doa yang telah diberikan menjadi pintu datangnya Ridho dan kasih sayang Allah SWT di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal alamiin.*

Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembacanya.

Metro, 25 Juni 2022
Yang Menyatakan



Rika Deri Ramadani
NPM. 1701080025

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Upaya Guru	11
1. Pengertian upaya guru.....	11
2. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar	12
3. Langkah-langkah mengatasi kesulitan belajar	14
4. Tugas dan tanggung jawab guru	16
B. Kesulitan Belajar	19
1. Pengertian kesulitan belajar.....	19
2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	20

C. Hakikat ilmu pengetahuan sosial	25
1. Pengertian ilmu pengetahuan sosial	25
2. Manfaat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Profil SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HISUP	

DAFTAR TABEL

Tabel :

1.1	Hasil Belajar Siswa.....	3
1.2	Indikator Kesulitan Belajar.....	4
1.3	Penelitian Relevan	8
3.1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	32
3.2	Kisi-kisi Pedoman Observasi Kesulitan Belajar Siswa	33
3.3	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar	34
4.1	Identitas Sekolah	42
4.2	Data Sarana SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak	44
4.3	Data Prasarana SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak.....	44
4.4	Data Guru SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak.....	45
4.5	Data Siswa SMP Ma`arif Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2021/2022	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

3.1	Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)	37
4.1	Struktur Organisasi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak	48
4.2	Denah Lokasi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak	49
4.3	Foto Guru Menyampaikan Materi Di Kelas	52
4.4	Foto Siswa Bosan dalam Pelajaran IPS	56
4.5	Foto Guru Menyampaikan Materi di Kelas	64
4.6	Foto guru Memberikan Siswa untuk Bertanya	66
4.7	Foto Guru Membagi Siswa menjadi Beberapa Kelompok	67
4.8	Foto Guru Melakukan Pendekatan Pada Siswa	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Reseach
5. Surat Tugas Reseach
6. Surat Balasan Reseach
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Alat Pengumpulan Data
9. Lembar Penilaian
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
12. Dokumentasi Peneltian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi perkembangan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Perkembangan sistem pendidikan menuntut penyesuaian disegala faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yang merupakan upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia diindonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, yang berdasarkan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas terus menerus dilakukan oleh pemerintah dengan melalui pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yaitu “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Dengan pendidikan, seseorang akan jauh lebih dihargai dimasyarakat, serta nantinya akan mempengaruhi pekerjaan dan menunjang masa depannya. Itu akan terwujud apabila seseorang melakukannya dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Menurut Slameto, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku didalam kepribadian seseorang, serta perubahan yang terlihat dalam peningkatan kualitas juga kuantitas tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. seperti: pengetahuan, sikap, keterampilan, daya pikir, pemahaman dan lainnya.²

Pada dasarnya dalam proses belajar berlangsung, tidak semua siswa dapat mengikutinya secara maksimal. Tentu ada hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam belajar. Dalam mata pelajaran IPS, Tentunya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, seperti kurangnya pemahaman mengenai materi, rendahnya minat baca dan minat belajar siswa serta kurangnya motivasi dalam diri siswa. Ketidakberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar adalah masalah. Masalah yang dihadapi siswa perlu mendapatkan perhatian yang serius, dikarenakan masalah ini nantinya akan membawa pengaruh negatif, baik dalam dirinya sendiri maupun lingkungan. Disinilah upaya guru sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 Bab 1, Pasal 1.

²Afi Parwani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, Cet-1 (2019), 1.

Tabel 1.1
Hasil Belajar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kesulitan Belajar	KKM
1.	VII A	32	6	73
2.	VII B	32	6	73
3.	VII C	32	7	73
4.	VII D	32	9	73

Sumber: Hasil Observasi Pada Tanggal 23 Maret 2022

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa siswa kelas VII berjumlah 128 siswa, terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar berjumlah 28 siswa, dari 28 siswa tersebut memiliki nilai di bawah KKM sedangkan nilai KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 73. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti: mencari jalan keluar (solusi). Upaya guru adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam membimbing, mendidik, mengajar dan membantu menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³

³ Zulkifli Rusby, Najim Hayati, Indira Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di Man Kuok Bangkinang kabupaten kampar", Universitas Islam Riau (UIR), Jurnal: Al- Hikmah, Vol.14 No.1, 2017, hl.20.

Tabel 1.2
Indikator Kesulitan Belajar

No		Indikator kesulitan belajar	Harapan	Kondisi di lapangan
1.	Faktor Internal	a. Keterampilan	Siswa diharapkan dapat mengembankan bakatnya dalam pembelajaran IPS	Pada proses pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang malas dan tidak memperhatikan guru didepan.
		b. Minat	Siswa diharapkan aktif dalam belajar seperti membaca, mengerjakan tugas.	Pada proses pembelajaran masih ada siswa yang minat baca dan belajarnya rendah. Serta terdapat siswa yang tidak menyukai pembelajaran IPS.
		c. Motivasi	Siswa diharapkan semangat dalam belajar	Pada proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar.
2.	Faktor Ekstern	a. Faktor Sekolah	Diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.	Beberapa siswa masih belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.
		b.Faktor Lingkungan	.Diharapkan siswa dapat membagi waktu dengan baik antara kegiatan	Masih banyak siswa yang belum bisa membagi waktu antara kegiatan pondok pesantern dan

			pondok pesantren dan sekolah formal	sekolah formal. Dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan di dalam pondok pesantren.
--	--	--	-------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang peneliti lakukan di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, Guru IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak mengatakan bahwa proses belajar mengajar disekolah pada pembelajaran IPS sudah berjalan dengan baik, berdasarkan wawancara guru IPS di SMP Ma'arif mengatakan bahwa tentunya tidak semua anak dapat menerima atau memahami materi yang sudah saya sampaikan dengan baik. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dikelas VII, kurang lebih terdapat 21% siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal itu dikarenakan siswa kurang bersemangat dalam belajar, minimnya minat baca, kurangnya bakat siswa dalam pembelajaran IPS dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, selain itu mayoritas siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak bertempat tinggal di pondok pesantren yang mana didalam pondok perantren terdapat banyak kegiatan sehingga siswa tak jarang tidak belajar bahkan tidak memiliki waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas yang diberikan.. Banyaknya kegiatan tersebut membuat siswa lelah dan mengantuk dalam proses pembelajaran disekolah. Hal tersebut yang melatar belakangi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

Kaila yang merupakan salah satu siswa kelas VII A, SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak mengatakan bahwa selain kegiatan pondok yang banyak,

metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas terkesan membosankan. Karena pembelajaran dilakukan guru dengan menjelaskan materi saja. Hal ini lah yang menjadikan suasana kelas tidak efektif, sehingga siswa mengantuk, serta mengakibatkan siswa tidak dapat maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar berlangsung.

Upaya guru IPS sangatlah penting dan diperlukan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa, Karena solusi ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk mencari solusi dari masalah yang dialami oleh siswa, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.
2. Mengetahui bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kajian mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar, serta dapat di pergunakan untuk refrensi bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, agar siswa dapat mengetahui faktor kesulitan belajar serta menjadikan siswa untuk rajin belajar agar nantinya mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- b. Bagi guru, mampu memahami karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar di lingkungan sekolah, serta menambah wawasan untuk mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh siswanya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik untuk para guru dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman secara langsung, khususnya mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh siswa.

E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Tabel Penelitian Relevan

No	Penulis	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Fadila Nawang Utami, 2020, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD”. ⁴	Hasil dari penelitian ini membahas mengenai jenis-jenis kesulitan belajar siswa SD, yang mana jenis kesulitan belajar seperti disleksia yaitu kesulitan membaca, disgrafia, kesulitan menulis dan diskalkulasi kesulitan berhitung.	Sama-sama membahas mengenai mengatasi kesulitan belajar siswa	Dalam penelitian nawang utami menggunakan jenis penelitian berupa studi kepustakaan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
2.	Jurnal Mahmuddin, Siti Halimah, Seisti Setiorini, 2020, “Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di SMP	Hasil penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar	sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama menggunakan teknik	Perbedaan pada subjeknya tertunjuk pada kelas VIII, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti tidak membatasi kelas.

⁴Fadila Nawang Utami, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd”, Boyolali, Jawa Tengah: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, (2020).

	Negeri 11 Sampit”. ⁵	pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 sampit. Faktor tersebut yaitu faktor intern dan ekstern. kesulitan belajar yang mereka alami dikarenakan faktor tingkat pemahaman yang rendah dalam memahami atau mengingat pembelajaran.	pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.	
3.	Jurnal Shasliani “Upaya Penanganan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 24 Makasar Tahun 2019” ⁶	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 24 Makasar yaitu didominasi oleh faktor intelegensi, perhatian, minat, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, materi IPS dan teman.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan 3 metode wawancara, observasi dan dokumentasi, mengkaji mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek pada penelitian ini yaitu SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak, selain tempatnya berbeda, cara penanganan guru dalam mengatasi kesulitan juga pasti berbeda.

⁵ Mahmuddin, Siti Halimah, Seisti Setiorini, “Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Smp Negeri 11 Sampit”, Vol.8, No.1, (2020).

⁶ Shasliani, “Upaya Penanganan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 24 Makasar 2019”, Jurnal : of social studies, Vol. 1 No. 1, 2020.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini adalah yaitu fokus penelitian yang di teliti sama, yaitu mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek yang di teliti. Objek penelitian dari penelitian ini yaitu siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, selain tempatnya yang berbeda, adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitannya pun disetiap guru akan berbeda-beda. Hal ini lah yang menjadi suatu perbedaan dari penelitian lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Upaya guru

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha atau ikhtiar yang memiliki tujuan menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah. Upaya adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Departemen Pendidikan Nasional).¹

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai, mengevaluasi siswa dalam proses pembelajar di sekolah.² Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Pengertian ini memberi kesan bahwa guru adalah orang yang memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan dalam bidang mengajar.³

Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik siswa dengan membentuk moral agar siswa memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, membimbing siswa untuk mematuhi tata tertib dan norma yang berlaku dalam

¹Zulkifli Rusby, Najim Hayati, Indira Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di Man Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar", Universitas Islam Riau (UIR), Jurnal: Al-Hikmah, Vol.14, 20.

² Siti Maemunawati, Muhammad alif, "*Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*". Cet-1, (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), 7.

³M. shabiru, "*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*", Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember 2015: 221-232.

masyarakat, mengarahkan siswa ketika membutuhkan bantuan saat mengalami kesulitan dalam belajar, melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan keahliannya, memotivasi siswa agar mereka rajin dalam belajar, serta mengevaluasi hasil belajar dan tingkat kemampuan serta pemahaman siswa mengenai materi. Sehingga nantinya guru memperoleh solusi untuk mengatasi ketika menemukan siswa yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan untuk mencapai tujuan belajar.

2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator atau pengajar guru hendaknya menguasai materi dan bahan yang diajarkan serta senantiasa mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu juga guru hendaknya terampil dalam menentukan dan menggunakan media, strategi, dan metode dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru dalam pengelolaan kelas ini sangat penting, dikarenakan kelas merupakan lingkungan atau tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar, serta merupakan aspek lingkungan

sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan belajar ini perlu diawasi agar kegiatan terarah ke tujuan pendidikan. Adapun peran guru sebagai pengelola kelas adalah dengan menciptakan suasana kelas yang aktif seperti mendampingi siswa saat belajar serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

c. Guru Sebagai Mediator Atau Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Karena media dalam pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk komunikasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Sedangkan sebagai fasilitator hendaknya guru dapat mengusahakan sumber belajar yang sekiranya berguna dan menunjang tujuan pembelajaran yang diinginkan juga hasil belajar yang maksimal. Baik seperti buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d. Guru Sebagai Evaluator

Dalam pendidikan, dapat kita lihat bahwa semua jenis pendidikan yang ada pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan guru selalu mengadakan evaluasi, yang mana pada waktu tertentu guru akan mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran, mulai dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Dengan kata lain evaluasi yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.⁴

3. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Guru Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Guru dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa memerlukan langkah-langkah yang nantinya dapat digunakan untuk mempermudah penanganan masalah yang dialami siswa dalam belajar, adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Identifikasi

Identifikasi yaitu kegiatan yang di lakukan guru untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan mencari sebuah informasi dengan berikut:

- 1) Mengevaluasi dokumen hasil belajar
- 2) Menelaah daftar hadir siswa dalam kelas
- 3) Mengadakan tanya jawab dengan siswa
- 4) Membuat dan membagikan angket untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam belajar.
- 5) Melakukan tes guna mengetahui informasi mengenai masalah yang sedang dihadapi.

b. Menganalisis Hasil Diagnosis

Diagnosis adalah identifikasi mengenai hasil pengolahan data yang di peroleh siswa yang menghadapi kesulitan belajar dan jenis

⁴ User Usman, Muhammmad. Menjadi Guru Profesional. PT ROSDAKARYA. Bandung 1992, hl.6-9.

kesulitan belajar yang dialami. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berikut:

- 1) Membandingkan nilai prestasi individu untuk setiap mata pelajaran dengan rata-rata nilai seluruh individu
- 2) Membandingkan prestasi dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa serta nilai yang di peroleh dengan batas terkecil yang di peroleh.

c. Melakukan Prognosis

Prognosis yaitu kegiatan penyusunan rencana atau program yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

Prognosis ini dapat di lakukan dengan:

- 1) Bentuk perlakuan yang akan dilakukan
- 2) Materi yang diperlukan
- 3) Metode yang akan digunakan dalam mengajar
- 4) Media bantu yang di gunakan untuk mengajar yang di perlukan sesuai dengan materi
- 5) Waktu kegiatan praktik

d. Memberi Bantuan Atau Terapi

Terapi yang dimaksud yaitu memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang disesuaikan dengan program yang sudah disusun pada tahap prognosis. Bentuk terapi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan belajar kelompok

- 2) Memberikan bimbingan belajar individual
- 3) Memberi pengulangan pembelajaran (remedial).
- 4) Memberi bimbingan yang bersifat pribadi.⁵

4. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Seorang guru atau pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab kepada siswa untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, serta melatihnya menjadi individu yang memiliki kualitas yang baik secara intelektual maupun akhlak nya.⁶ Guru juga dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, serta pemfasilitasan belajar dalam kelas.

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut:

a. Guru bertugas sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan program pengajaran. Yang mana dalam tugas ini, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam teknis mengajar dan menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.

b. Guru bertugas sebagai pembimbing

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas seorang guru, yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tugas ini adalah aspek mendidik, sebab tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan saja, melainkan juga menyangkut pembinaan kepribadian serta pembentukan nilai-nilai para siswa.

⁵Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd", Boyolali, Jawa Tengah: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, (2020). hl.100.

⁶Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, 6.

c. Guru bertugas sebagai administrator kelas

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai administrator kelas ini merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Tetapi, ketataletakan dalam bidang pengajaran lebih menonjol serta lebih diutamakan pada profesi guru. Dengan demikian, profesi gurulah yang melaksanakan pengajaran dan menimbulkan proses pembelajaran baik yang dilaksanakan secara formal maupun nonformal.

d. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum

Tanggung jawab mengembangkan kurikulum membawa implikasi bahwa guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru, yang dipergunakan untuk penyempurnaan praktik pendidikan, khususnya dalam pengajaran. Dalam hal ini guru berusaha untuk mempertahankan yang sudah ada serta mengadakan penyempurnaan praktik pengajaran agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

e. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi

Guru harus sadar dan mengerti bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak dapat digantikan oleh orang lain selain dirinya sendiri, guru juga dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya, karena ilmu pengetahuan akan mengalami perkembangan disetiap harinya.

f. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

Guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai integral dalam masyarakat serta sekolah sebagai pembaru masyarakat.

Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru atau pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat yang mana masyarakat dapat berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran. Contohnya seperti siswa dapat mempelajari sumber-sumber belajar dari masyarakat, guru juga melakukan pendekatan dengan orang tua siswa untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi.⁷

Tugas dan tanggung jawab guru yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai pengajar yang mana guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, sebagai pendidik guru memiliki tanggung jawab besar yang merupakan bukan hanya memberi ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mendidik kepribadian siswa untuk memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, sebagai pembimbing guru dituntut untuk dapat membantu siswa yang membutuhkan bantuan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sebagai pengembang kurikulum guru dituntut untuk selalu menemukan hal-hal yang baru untuk memberi inovasi pada pembelajaran.

⁷ H. A. Marjuni, "Tanggung Jawab Guru Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol V, No. 1, Januari-Juni 2016.

B. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam proses belajar, adapun pengertian dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

1. Pengertian kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang menimbulkan gangguan ataupun hambatan belajar pada anak dan remaja. Dengan ditandai oleh adanya kesenjangan yang sangat signifikan antara taraf intelegensi serta kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.⁸

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Sehingga prestasi yang dicapainya berada dibawah yang semestinya. Kesulitan belajar merujuk pada sekelompok kesulitan yang direalisasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menalar.⁹

Menurut Clement, Kesulitan belajar adalah kondisi anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, tetapi anak memiliki kegagalan dalam proses belajar dengan hambatan dalam berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, serta fungsi integrasi sensori motorik.¹⁰

⁸Maryam B. Gainau, *Psikologi Anak*, Yogyakarta : PT Kanisius (2021), 125.

⁹Sucihatningsih dan Heny sulistyowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi", Universitas Negeri Semarang: Departement Of Economic Education, Vol. 1, No. 2, (2020). 166.

¹⁰ Yulinda Erma Suryani, "Kesulitan Belajar", *Magistra*, Vol.XXII, No.73, 2010, h1,34.

Pengertian kesulitan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik mengalami beberapa gangguan, seperti: daya ingat rendah, terganggunya sistem indra (mata minus), kurangnya minat dalam belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, serta kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada proses belajar berlangsung dan hasil belajarnya pun kurang memuaskan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Tanda yang dapat dilihat dalam kesulitan belajar yang dialami siswa terlihat dari menurunnya hasil prestasi belajar. Kesulitan belajar ini terbukti dengan adanya kelainan perilaku siswa.

Menurut Syah Muhibin, Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Interen

Yang dimaksudkan dalam faktor intern ini adalah munculnya suatu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi gangguan psiko-fisik yaitu:

- 1) Sifat kognitif atau ranah cipta, yaitu rendahnya intelegensi (kecerdasan) siswa.
- 2) Sifat efektif atau ranah rasa, yaitu seperti berubah-ubahnya tingkat emosi dan sikap siswa.

3) Sifat psikomotor atau disebut dengan ranah karsa, yaitu seperti terhambatnya alat indra pendengar juga penglihat sehingga mengganggu siswa dalam kegiatan belajar.

b. Faktor Ekstern

Yang dimaksudkan dalam faktor ekstern ini adalah munculnya suatu keadaan yang berasal dari luar diri siswa, meliputi suatu kondisi lingkungan yang kurang mendukung kegiatan belajar seperti:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya seperti kurangnya suatu keharmonisan di dalam keluarga serta faktor ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan masyarakat, pedesaan yang belum memiliki akses internet yang baik, kotor atau kumuh, serta teman sejawat yang tidak mendukung (malas belajar dan nakal).¹¹

Menurut Dalyono dalam jurnal Aulia Rahma dan Yulna Dewita Hia, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ada dua yaitu faktor intern dan ekstern.

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti:

1) Sakit

Seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisik, yang menyebabkan saraf sensoris dan motorisnya lemah. Sehingga

¹¹ Syah Muhibin, "Psikologi Belajar", Cet-15, (Depok: Rajawali Pres, 2017),184-185.

rangsangan yang diterima oleh alat indra tidak dapat diteruskan ke otak.

2) Kurang sehat

Siswa yang kurang sehat akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena siswa akan mudah lelah, mengantuk, pusing, hilang konsentrasi, kurang bersemangat dan pikiran akan terganggu. Oleh karena itu, penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak dapat bekerja secara optimal dalam memproses serta mengelola pelajaran yang disampaikan melalui indranya.

3) Cacat tubuh

Dalam poin ini, cacat tubuh yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, pertama cacat tubuh ringan seperti kurang berfungsinya indra pendengaran, gangguan psikomotor, yang kedua cacat tubuh permanen seperti buta, tuli, bisu, hilangnya anggota badan seperti tangan dan kaki. Bagi siswa yang mengalami cacat tubuh tetap maka harus masuk pada pendidikan khusus seperti SLB. Bagi siswa yang mengalami cacat tubuh ringan, masih biasa mengikuti pendidikan umum, tetapi guru harus memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut.

b. Faktor Psikologi (bersifat psikis)

a) Intelegensi

Semakin tinggi IQ, seseorang akan semakin cerdas. Anak atau siswa yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah

mental. siswa ini yang nantinya akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

b) Bakat

Seorang siswa akan dengan mudah mempelajari pelajaran yang sesuai dengan bakat yang dimiliki. Namun, Menurut guru yang menemukan siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, dapat di perkirakan bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh tidak adanya bakat pada pelajaran tersebut.

c) Minat

Siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan menyebabkan masalah yaitu kesulitan belajar. Sejatinya minat dapat di lihat dari cara siswa mengikuti suatu pelajaran.

d) Motivasi

Motivasi merupakan faktor batin (*inner*) yang berfungsi untuk memberikan rasa, memberikan keinginan, memberikan arahan untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang besar akan terlihat lebih giat berusaha, tidak mau menyerah, ulet, serta bersemangat untuk membaca buku-buku yang nantinya dapat meningkatkan prestasinya. Dan sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi yang rendah, mereka akan terlihat malas, acuh tak acuh, mudah memiliki rasa putus

asa, suka menimbulkan kegaduhan dalam kelas yang akan mengakibatkan mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar.

c. Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Namun keluarga juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar. Faktor keluarga yang di maksud seperti: faktor orang tua, yang mana cara mendidik anak di dalam rumah serta cara bergaul anak dengan teman sebayanya.

2) Faktor sekolah

Dalam faktor sekolah, *Pertama* adalah guru: guru juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar apabila guru tersebut tidak memiliki kualitas yang baik, tidak berlatar belakang jurusan yang sebenarnya, kurang memahami metode-metode yang cocok untuk materi pelajaran, kurang memiliki hubungan baik dengan siswa. *Kedua*, sarana dan prasarana sekolah: proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lancar bila difasilitasi dengan media dan alat pembelajaran yang memenuhi standar yang di tentukan. *Ketiga* yaitu kurikulum: kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik nantinya akan menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan belajar. *Keempat*, waktu: waktu belajar siswa di sekolah juga menentukan tingkat kesulitan belajar siswa. Karena bila

sekolah masuk pada sore, siang, ataupun malam hari maka kondisi siswa sudah tidak lagi optimal untuk menerima pelajaran.

3) Faktor media massa dan lingkungan

Sosial media massa akan menghambat belajar apabila siswa terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Selain media massa, lingkungan sosial seperti, teman bergaul, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pola belajar siswa.¹²

Sebagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu *pertama* faktor internal yaitu faktor dari siswa itu sendiri *kedua* faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sebagai seorang guru atau pendidik, guru memiliki tanggung jawab besar untuk dapat mengatasi masalah dan mencari solusi untuk masalah yang dialami oleh siswanya.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial merupakan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta pengetahuan sosial yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial diberikan pada

¹²Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII Ips SMAN 2 Sijunjung", Journal of Economic and Economic Education, Vol.3 No.1, (2014), hl.73-75.

tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Dengan mengkaji gejala dan masalah sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat.¹³

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*Social Studies*".¹⁴

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari beberapa cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial di rumuskan atas dasar kejadian sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial yang disebutkan diatas.¹⁵

Ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan berbagai cabang ilmu sosial, seperti: sejarah, sosiologi, psikologi, politik, geografi, antropologi dan lain sebagainya. Hakikat nya bidang-bidang ilmu sosial yang dirangkum dalam pembelajaran mempelajari kehidupan manusia dan masalah sosial dimasyarakat.¹⁶

Dari pemaparan pengertian ilmu pengetahuan sosial di atas, ilmu pengetahuan sosial adalah penyederhanaan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta menunjukkan sistem berinteraksi dalam kehidupan

¹³Tusriyanto,"Pembelajaran IPS Berbasis Research", STAIN Jurai Siwo Metro:Elementary,Vol. 1 Edisi Januari 2015.

¹⁴Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, h. 19

¹⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, Cet-1, (Jakarta: kencana, 2014), 7.

¹⁶ Lucia Venda chistina, "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4, Universitas Kristen Satya Wacana: Scholaria, Vol.6, No.3, hl, 219.

masyarakat yang beragam, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi, aktif dalam masyarakat yang demokratis.

2. Manfaat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan sosial (IPS) sangatlah penting. Karena ilmu pengetahuan sosial akan memberikan ilmu ataupun bekal yang nantinya akan berguna untuk individu dalam hidup berdampingan dengan masyarakat.

Menurut Pramono tujuan pendidikan IPS secara konseptual dapat dilihat dari beberapa istilah yaitu *social studies dan citizenship aducation atau civi education*. Jika pendidikan IPS di pandang dari istilah *social studies*, maka pendidikan IPS bertujuan untuk membahas masalah-masalah sosial pada umum nya dan kehidupan manusia pada khususnya. Sementara itu, jika pendidikan IPS dipandang dari istilah *citizenship aducation atau civi education* pendidikan IPS bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dan taat pada negara.¹⁷

Menurut Sumaatmadja, tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah agar dapat mengembangkan potensi siswa untuk bisa lebih paham juga peka terhadap masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar, memiliki mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, mampu mengatasi atau memecahkan masalah yang terjadi

¹⁷ Pramono, "Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial", (Semarang: Widya Karya, 2013), hl. 17.

dikehidupan sehari-hari yang terjadi pada diri sendiri atau pada orang lain.¹⁸

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang sudah dijelaskan diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial disekolah adalah untuk melatih siswa agar dapat menjadi pribadi yang memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial yang ada disekeliling nya, menjadikan siswa mempunyai mental yang kuat untuk menghadapi segala sesuatu yang datang menghampiri, menjadikan siswa mampu mengatasi, memecahkan, mencari jalan keluar demi kebaikan bersama dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk pola pikir juga perilaku baik siswa untuk menjadi warga negara yang baik juga patuh pada negara, menjadikan siswa sebagai warga negara yang demokratis dan cinta tanah air.

¹⁸ Yulia Siska, "Konsep Dasar IPS", Cet-1, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hl.10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti berangkat kelapangan (*Field Research*) untuk meakukan penelitian tentang keadaan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, menurut Moleong Lexy penelitian kualitatif adalah prosedur peneitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendalami mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS serta faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Dengan memaparkan kejadian yang ada dengan kata-kata yang jelas serta terperinci.

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif dengan penjabaran kualitatif dan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata ataupun gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Data yang diperoleh nantinya akan dikumpulkan untuk menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa deskriptif

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

kualitatif yang dimaksudkan yaitu peneliti mengumpulkan informasi yang telah didapat sebagai data yang sudah terkumpul dalam bentuk deskriptif. Di dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data yaitu data yang diperoleh secara langsung yang didapatkan dari sumber utama. Sumber data primer ini dapat dilakukan melalui wawancara atau interview secara langsung.² Untuk dapat memperoleh data primer, peneliti mendapat sumber data dari subjek yang merupakan guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, Untuk mendapatkan informasi mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi referensi yang berkaitan dengan sumber data serta diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan diberikan secara tidak langsung oleh peneliti. Pada sumber data sekunder dapat di peroleh dari dokumen, buku, atau juga bisa dengan bantuan orang lain.³

137. ² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

³*Ibid*, 137.

Yang di maksud sumber data sekunder di peroleh dari dokumen adalah dokumen yang berkaitan dengan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah ataupun guru IPS.

C. Teknik pengumpulan data

Untuk dapat memperoleh sebuah data dan agar penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di Smp Ma'arif 09 seputih banyak, adapun metode nya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam teknik pengumpuulan data ini, yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah wawancara yang di gunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, peneliti akan menyiapkan instumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan di berikan saat proses wawancara berlangsung.⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas VII serta beberapa siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, peneliti mengharapkan dalam metode ini data yang diperoleh adalah bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS.

⁴*Ibid*, 138.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informan		
			Guru	Siswa	Kepala Sekolah
Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak	1. Deskripsi kesulitan belajar	a. Pemahaman kesulitan belajar	1	1	1
		b. keadaan siswa dalam kesulitan belajar di kelas	2-3	2	2-3
	2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	a. minat b. motivasi	4-6	3-4	
	1. Guru sebagai demonstrator atau pengajar	a. penguasaan bahan ajar	7-11	5-6	
	2. Guru sebagai pengelola kelas	a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terarah	12-15	7-9	
	3. Guru sebagai media dan fasilitator	a. Penggunaan media, metode dan strategi sesuai kondisi b. mengusahakan sumber belajar dan memberi tempat pada siswa untuk tempat berbagi.	16-18	10-11	
	4. Guru sebagai evaluator	a. Melakukan Penilaian b. Mengadakan program remedial	19-21	12-13	

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan observasi di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁵ Observasi ini dilakukan di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Dengan dilakukannya pengamatan mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kesulitan Belajar Siswa

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Tidak Tampak	
1.	Bakat siswa dalam pembelajaran IPS dalam menghafal pengertian istilah dalam pembelajaran IPS			
2.	Minat siswa dalam pembelajaran IPS dan membaca materi-materi IPS			
3.	Motivasi siswa dalam belajar			

⁵*Ibid*, 145.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
				Tampak	Tidak Tampak	
1.	Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa	Guru sebagai demonstrator	a. Penguasaan bahan ajar			
		Guru sebagai pengelola kelas	a. Menciptakan suasana belajar menyenangkan dan terarah.			
		Guru sebagai media dan fasilitator	a. Penggunaan media, metode, dan strategi sesuai kondisi b. Mengusahakan sumber belajar			
		Guru sebagai evaluator	a. Melakukan Penilaian b. Mengadakan program remedial			

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan selain wawancara dan observasi adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu sesuatu yang tercatat ataupun tertulis yang digunakan sebagai keterangan. Dokumen merupakan catatan atau tulisan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang.⁶

Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan dokumen yang berhubungan dengan dokumen yang memiliki hubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar siswa, profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana disekolah serta keadaan siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan data atau kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, karena data yang diperoleh harus merupakan data yang benar-benar valid, ukuran kevalidan data untuk sebuah penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data. Apakah data itu tepat, benar atau sesuai. Alat untuk menjaring data pada penelitian kualitatif ini terletak pada metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang telah ada.⁷ Dalam penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 326.

⁷ *Ibid*, 327.

pemeriksaan atau pengecekan pada keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Teknik penjamin keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸ Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut maka akan mendapatkan data yang berbeda-beda.⁹ Teknik pengumpulan yang peneliti gunakan untuk penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik analisis data

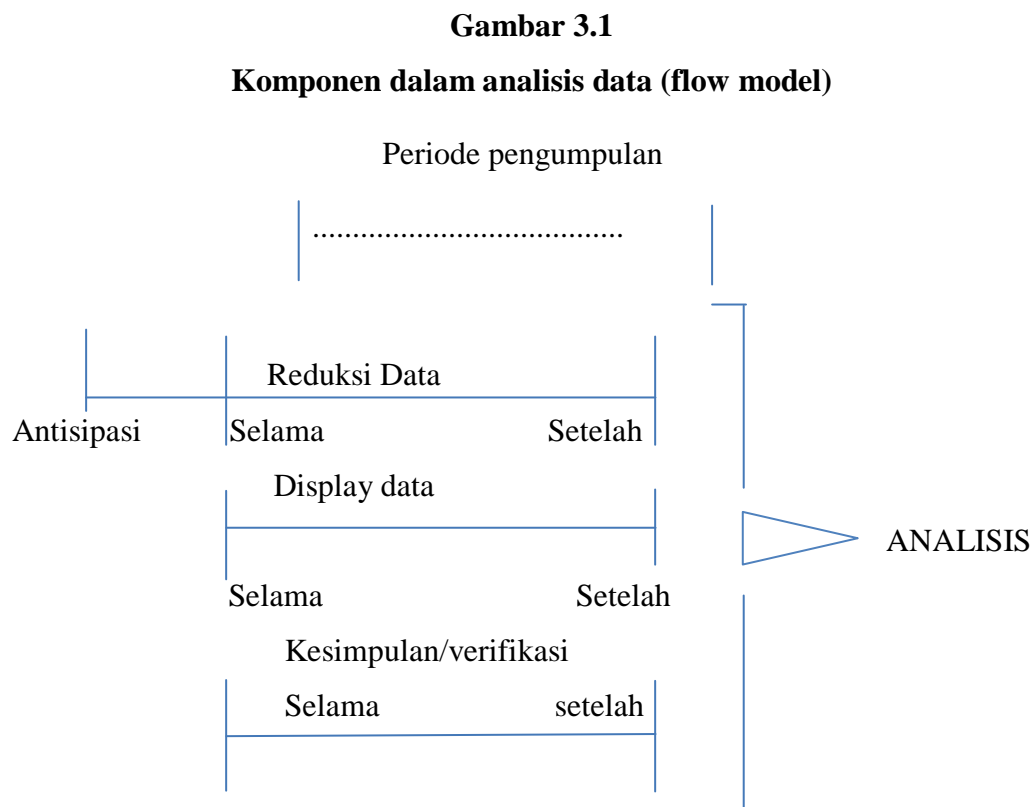
Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang dilakukan selama observasi dan wawancara di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Analisis data

⁸*Ibid*, 370.

⁹*Ibid*, 371

adalah upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban yang telah di wawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap seterusnya dan memperoleh data yang kredibel.

Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan model miles and huberman. Adapun langkah-langkah dalam model ini terlihat pada gambar berikut.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, hl. 246

Menurut gambar yang tertera diatas, terlihat bahwa setelah peneliti melakukan penelitian pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data.

1. Reduksi data

Langkah pertama yang di lakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi. Reduksi yaitu suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini mampu menyederhanakan data yang telah di dapat, agar dapat mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan maksud hasil dari seluruh penelitian lapangan yang sudah dikumpulkan akan kembali dipilih untuk dapat mengetahui data yang tepat untuk digunakan.

Peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari beberapa guru IPS dan siswa. Apabila peneliti menemukan data yang tidak berkaitan dengan pembahasan utama penelitian, yaitu terkait upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS, maka peneliti akan mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus pada indikator-indikator variabel yang peneliti sudah paparkan pada kisi-kisi instrumen.

2. Penyajian data

Langkah kedua dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat

dilakukan dengan uraian singkat, seperti hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan judul “Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS” adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah yang selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dikatakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kurang akurat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama dilapangan setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan alur dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegas kesimpulan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang didapat kemungkinan bisa menjawab mengenai fokus penelitian yang sudah dirancang diawal penelitian yaitu tentang Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

¹¹*Ibid*, 252.

Pada Pembelajaran IPS. Kesimpulan yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun kelapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMP Ma`arif 09

a. Sejarah SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Sekolah menengah pertama (SMP) Ma`arif 09 Seputih Banyak merupakan sekolah yang didirikan pada tanggal 17 April 1964 bertempat di Jl. KH. Hasyim Asy`ari Gg.V.8.A Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah Kode Pos 34156. Dan berdiri diatas tanah milik lembaga pendidikan ma`arif NU dengan luas tanah/status 7.750 M² Hibah dan luas bangunan 800.00 M².

Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta yang ada di kecamatan Seputih Banyak. Sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma`arif 09 menggunakan system Kurikulum 2013 (K-13). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma`arif 09 mempunyai 400 siswa dengan 27 orang tenaga pengajar, 2 orang bagian Tata Usaha, dan 2 orang guru BP. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma`arif 09 merupakan sekolah yang memiliki Visi Terciptanya anak-anak yang beriman, bertaqwa, berprestasi, beretika dan berbudaya. Siswa-siswinya tidak hanya berasal dari Kecamatan Seputih Banyak saja, melainkan juga dari luar Kecamatan Seputih Banyak.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama sekolah	SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak
NPSN	10809405
Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota)	Jl. KH. Hasyim Asy`ari Gg.V.8. A Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah.
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	Akreditasi B
Kode pos	34156
Kelurahan	Tanjung Harapan
Kecamatan	Seputih Banyak
Kabupaten/kota	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
Negara	Indonesia

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Ma`arif 09

b. Visi Misi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Visi SMP MA`ARIF 09 Seputih Banyak :

Terwujudnya lulusan beriman, bertaqwa, berprestasi, beretika dan berbudaya.

Indikator :

- 1) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan peserta didik
- 2) Terwujudnya nilai-nilai akhlak mulia dalam pergaulan antar siswa, guru, orang tua dan masyarakat dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pembelajaran
- 4) Meningkatnya prestasi di bidang akademik dan non akademik / ekstrakurikuler

- 5) Terwujudnya lulusan yang Mempunyai rasa kepedulian sosial dan memiliki disiplin yang tinggi
- 6) Terwujudnya penerapan pendidikan islami yang mencetak kader-kader muda yang terdidik, unggul dan berbudaya.

Misi SMP Ma`Arif 09 Seputih Banyak :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk mengendalikan dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Mengharapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Ma`Arif 09 Seputih Banyak

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Ma`arif 09 Kecamatan Seputih Banyak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2**Data sarana SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak**

No	Jenis sarana	Letak	Keterangan
1.	Meja	Ruang guru, lab bahasa, lab komputer, kelas 7, 8 dan 9	Baik
2.	Kursi	Ruang guru, lab bahasa, lab komputer, kelas 7, 8 dan 9	Baik
3.	Papan Tulis	Lab bahasa, kelas 7, 8 dan 9	Baik
4.	Tempat cuci tangan	Depan kantor, kelas 7, 8, dan 9	Baik
5.	Tempat sampah	Depan kantor, kelas 7, 8 dan 9	Baik

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Ma`arif Ma`arif 09 Seputih Banyak

Tabel 4.3**Data prasarana SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	13 Ruang	Baik
5.	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
6.	Laboratium IPA	1 Ruang	Baik
7.	Laboratium Komputer	1 Ruang	Baik
8.	Laboratium Bahasa	1 Ruang	Baik
9.	Koperasi	1 Ruang	Baik
10.	Kantin	3 Ruang	Baik
11.	Mushola	1 Ruang	Baik
12.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
13.	UKS	1 Ruang	Baik
13.	Gudang	1 Ruang	Baik
14.	Toilet / WC Guru	2 Ruang	Baik
15.	Toilet / WC Siswa	2 Ruang	Baik
16.	Lapangan	1 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Ma`arif Ma`arif 09 Seputih Banyak

d. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Ma`arif Ma`arif 09 Seputih Banyak

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok yaitu pendidik dan siswa. Guru merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun tenaga pengajar di SMP Ma`arif Ma`arif 09 Seputih Banyak berjumlah 24 orang guru mata pelajaran. Selain itu kelancaran dan keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh peran guru serta karyawan, yang dimaksud seluruh karyawan sekolah diantaranya staf tata usaha, staf keamanan dan kebersihan. Adapun mengenai daftar guru dan karyawan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Guru SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

No	Nama	Jabatan	Mapel Yang Diampu
1.	M. Syaifuddin, S. Ag	Kepala Sekolah	
2.	Rohmad Setia pramono, S.Ag	Waka Kesiswaan dan Guru	PAI
3.	Rohmad, S.Pd	Guru	Penjas
4.	Isnantoro, S.Ag	Wali Kelas IX B	Aswaja
5.	Herniawanti, S.Pd	Guru	PKN
6.	Dwiya ningsih, S.BA	Wali Kelas VII C	Bahasa arab
7.	Drs. Purwanto, S.Pd	Wali Kelas IX A	Bahasa Indonesia
8.	Musriyatun. S.Pd	Guru	Matematika
9.	Erliana yuliani, S.Pd	Wali Kelas VIII A	Matematika
10.	Royanis, S.Pd	Wali Kelas VII B	Matematika
11.	Heni Ratnawati, S.Pd.i	Wali Kelas IX C	IPA & Prakarya
12.	Siti Maysaroh, amd	Guru	IPA
13.	Fajar P. Lintang, S.Pd	Wali Kelas VII D	IPA
14.	Muhaimin, S.Pd	Guru	IPS

15.	Hilmi Eka Wati, S.Pd	Wali Kelas VIII C	IPS
16.	Anggun siska wati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
17.	Siti Kholifah, S.Pd.i	Wali Kelas VII A	Bahasa Inggris
18.	Ima Restiana, S.Pd	Wali Kelas VIII D	Bahasa Inggris
19.	Royanis, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung & Seni Budaya
20.	Siti Aisyah, S.Pd	Wali Kelas VIII B	Bahasa Lampung & Prakarya
21.	Wawan widiantoro, S.Pd	Guru	PAK
22.	Titin Fatimah, S.Pd	Guru	Penjaskes
23.	Eriyen Hertiana, S.Pd	Guru	IPS
24.	Winarto, S.Pd	Guru	Penjaskes
25.	Wawan Widiantoro, S.Pd	Komite Sekolah	
26.	Siti Marfuah, S.pd	Kepala Tata Usaha	
27.	Rohmad, S.Pd	Urusan Tata Usaha	
28.	Musriyatun, S.Pd	Keuangan	
29.	Titin Fatimah, S.Pd	Perlengkapan	
30.	Isnantoro, S.Ag	Keamanan	

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

e. Keadaan Siswa Di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Siswa merupakan subjek penting dalam pendidikan, oleh karena itu kelas dan karakteristik siswa berdasarkan tingkatan kelas maupun umur menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran.

Siswa SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 333 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 12 kelas. Adapun kelas VII terdiri dari 4 kelas, kemudian kelas VIII terdiri dari 4 kelas dan kelas IX terdiri dari 3 kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan

ruang belajarnya. Berikut jumlah keseluruhan siswa di SMP Ma`arif

09 Seputih Banyak yaitu :

Tabel 4.5
Data Siswa SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak Tahun Pelajaran
2021 / 2022

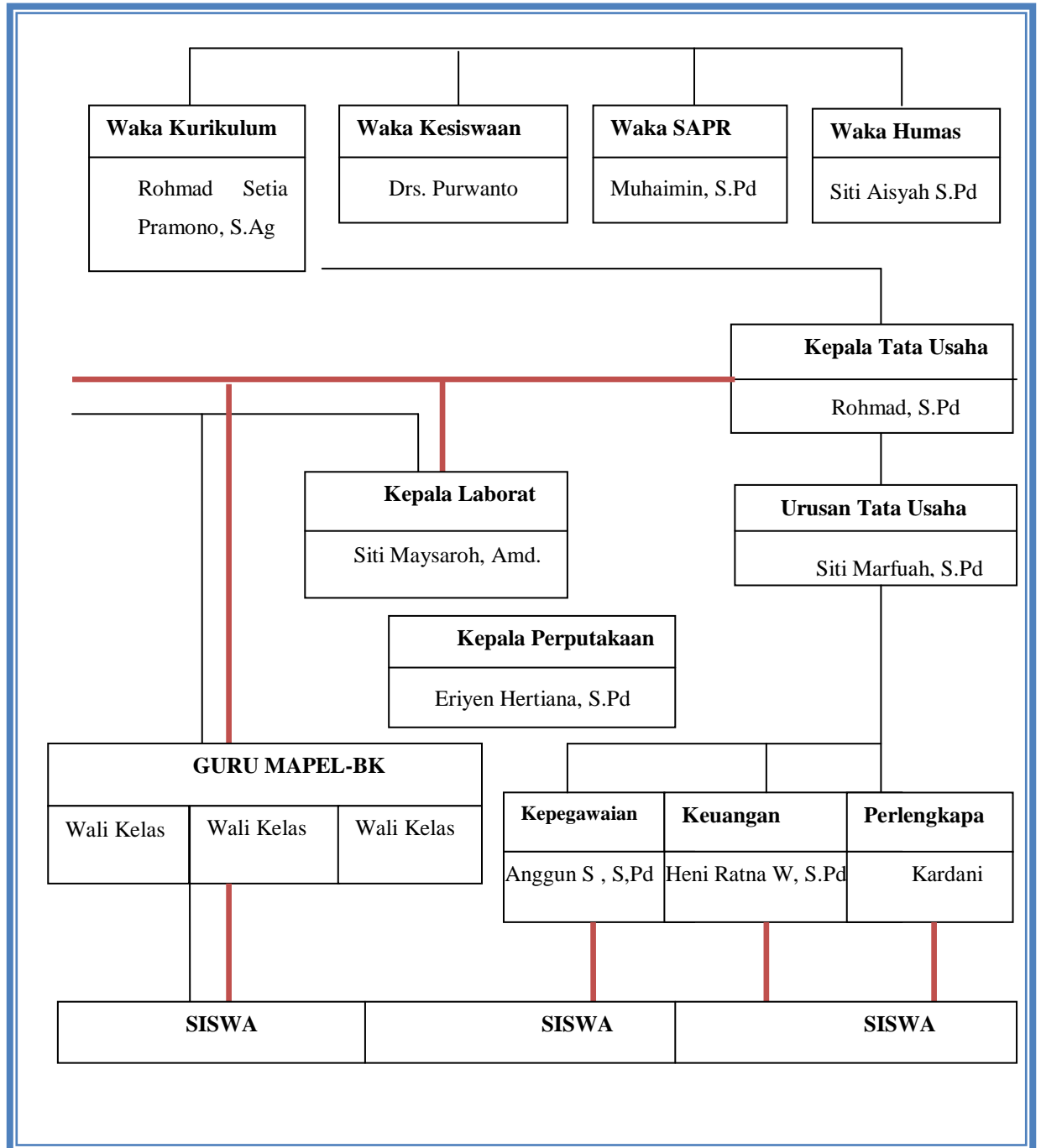
No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII A	16	16	32
2.	VII B	16	16	32
3.	VII C	16	13	29
4.	VII D	12	16	28
5.	VIII A	11	19	30
6.	VIII B	12	19	31
7.	VIII C	11	19	30
8.	VIII D	12	17	29
9.	IX A	17	15	32
10.	IX B	14	16	30
11.	IX C	13	17	39
Jumlah keseluruhan				333

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

f. Struktur Organisasi Di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Gambar 4.1

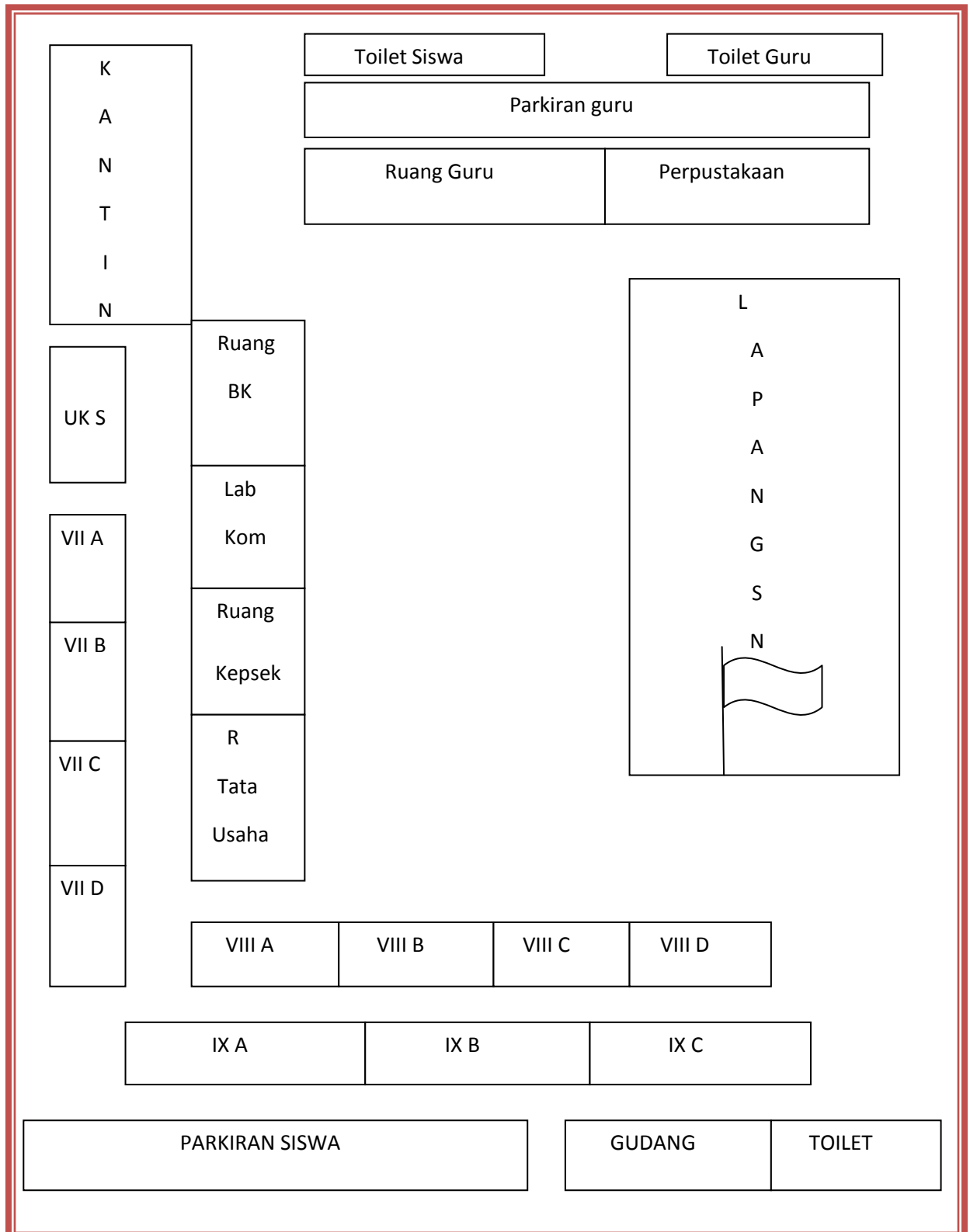
Struktur Organisasi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak



g. Denah Lokasi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Gambar 4.2

Denah Lokasi SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai faktor apa yang menyebabkan siswa di SMP Ma'arif 09 mengalami kesulitan belajar dan bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.³⁶ Setelah peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung khususnya pada kelas VII, penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru. Salah satunya adalah banyak diantara siswa ada yang melakukan aktivitas yang tidak seharusnya dilakukan, seperti ketika guru mengajar ada yang berbicara sendiri, sibuk bermain, berbicara, terdapat siswa yang berpindah-pindah tempat duduk, terdapat siswa yang mengantuk bahkan tertidur, dan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Itulah beberapa temuan yang diamati oleh penulis sekaligus peneliti.

³⁶ Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung", *Journal Of Economic Education*, Vol.3. No.1 (2014), Hl.73-75.

Faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS yaitu, tingkat kemampuan belajar yang rendah, minat belajar juga membaca yang rendah, dan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini lah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan terlihat ramai sendiri ketika pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini senada dengan hasil wawancara guru IPS kelas VII, ibu Hilmi Ekawati, SPd:

“Jadi begini mba... kesulitan yang dialami oleh siswa dikarenakan kurangnya minat belajar juga kurangnya minat baca siswa pada pembelajaran IPS, serta ketika guru menyampaikan materi siswa malah ramai sendiri”.³⁷

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Hilmi Ekawati guru mata pelajaran IPS. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS di kelas VII adalah faktor dari siswa itu sendiri. Siswa terlihat malas, asik berbicara sendiri dan sering terlihat bermain. Ketika guru menyampaikan materi masih ada siswa yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri tanpa menghiraukan penjelasan dari guru.

³⁷ Hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII ibu Hilmi Ekawati, S.Pd. dilaksanakan pada 25 Maret 2022.

Gambar 4.3
Terlihat siswa sedang asik berbicara dengan temannya saat guru menyampaikan materi didepan kelas



Sumber: Dokumentasi Peneliti Pada 29 Maret 2022

Pada pertemuan berikutnya, peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperjelas penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru saat proses belajar berlangsung. Adapun hasil yang diperoleh yaitu ketika guru mengajar siswa kurang begitu senang. Karena kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru, siswa kebingungan dan siswa terlihat malas saat guru menerangkan materi.

Itulah yang terjadi didalam kelas ketika penulis melakukan pengamatan paa saat proses belajar berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswi siswi kelas VII A Kaila putri yang mengatakan bahwa :

“Iya buk, saya pernah tidak memahami materi yang guru sampaikan, seperti kadang ya lupa dengan materi yang dibahas

dipertemuan kemarin. Saya jadi malas buk dengan pelajaran IPS
”³⁸

Dari hasil observasi yang diamati pada 26 maret 2022 di kelas VII A memang benar bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.³⁹ Dibuktikan dengan ketika guru mengulas kembali materi yang disampaikan dipertemuan kemarin siswa sudah lupa dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan. Guru memberi pertanyaan mengenai materi kemarin untuk melihat sejauh mana siswa dalam mendengar, memperhatikan, dan mengingat apa yang telah disampaikan.

Pada pertemuan berikutnya, peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperjelas penyebab terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran IPS yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.⁴⁰ Adapun hasil yang diperoleh saat pengamatan adalah ketika guru mengajar, siswa kurang begitu senang dengan pembelajaran IPS. Karena kurang paham nya siswa dengan materi yang dijelaskan guru, siswa terlihat kebingungan ketika mengikuti pembelajaran dikelas, siswa juga terlihat malas ketika guru menerangkan materi.

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas VII A Kaila Putri, dilaksanakan 26 Maret 2022.

³⁹ Hasil Observasi Yang Diamati Pada 23 Maret 2022 Di Kelas VII A, dilaksanakan 26 Maret 2022

⁴⁰ Hasil Observasi Siswa Kelas VII D Penyebab Kesulitan Belajar Siswa, 28 Maret 2022.

Seperti itu lah ketika penulis melakukan pengamatan saat belajar mengajar guru dan siswa berlangsung dikelas VII. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VII D, M.

Afizal Faiz sebagai berikut:

“Saya malas lo buk dengan pelajaran IPS, Saya kadang-kadang suka dengan pelajaran IPS tapi ya kadang-kadang ya enggak suka. Saya kalo pelajaran IPS gampang ngantuk buk dikelas hehe.. , saya ya jarang mengerjakan PR, saya lebih suka pelajaran penjas dari pada IPS”.⁴¹

Sejalan dengan wawancara M. Afizal Faiz, hasil wawancara siswa kelas VII A Citra Maheswari sebagai berikut:

“Saya kurang suka dengan pelajaran IPS buk, bawaan nya ngantuk kalau lagi pelajaran IPS”.⁴²

Dari pernyataan siswa dalam wawancara diatas dapat diketahui bahwa siswa kurang senang belajar IPS dan beranggapan bahwa pembelajaran IPS sangat membosankan. Hal ini lah yang akan berdampak negatif pada prestasi belajar siswa, karena jika siswa sudah tidak senang dengan pembelajaran IPS, maka siswa tersebut sudah tidak punya semangat untuk belajar.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas VII perlu ditangani secara serius, agar masalah serupa tidak terjadi pada siswa yang lain. Sementara itu menurut siswi kelas VII B Intan Nabila Putri, mengatakan bahwa:

2022 ⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII D M. Afizal Faiz, dilaksanakan, 28 Maret

⁴² Hasil Wawancara Siswa Kelas VII A Citra Maheswari, 26 Maret 2022

“Sebenarnya dalam pembelajaran IPS saya senang buk, gurunya sabar, bicaranya sopan lembut baik, tapi saya malas membaca dan menghafal materi nya buk, pembelajaran IPS kan banyak membaca. saya malas buk, saat guru menjelaskan materi saya bosan juga saya malah kadang ngantuk”.⁴³

Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII D Anggit Irfandi Saputra:

“ Gak tau kenapa kalau pelajaran IPS itu males terus berujung mengantuk buk. Mungkin karna hanya mendengarkan guru menjelaskan materi kali ya, berasa kaya didongenin hehe..”⁴⁴

Sedangkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas VII

C Randi Rahlil Pratama, mengatakan bahwa :

“Kadang-kadang si buk, kadang ya suka kadang ya enggak pelajaran IPS ni, saya ngantuk kalau belajar didalam kelas terus buk, kalau belajar di luar kelas gitu saya suka buk”.⁴⁵

Sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VII B Nabila

Cahya Putri sebagai berikut:

“Kalau saya suka si buk dengan pembelajaran IPS sebenarnya, karna saya suka dengan materi-materi IPS. Cuma suka bosan gitu didalem kelas ni”.⁴⁶

Pernyataan dari Randi Rahlil Pratama diatas sangat jelas bahwa pembelajaran IPS itu kurang menyenangkan, Menurutnya belajar IPS itu sangat membosankan. Hal tersebut memicu siswa malas belajar kali ada pertemuan pembelajaran IPS. Seharusnya guru membuat suasana pembelajaran IPS itu menyenangkan

⁴³ Hasil Wawancara Kelas VII B Intan Nabila Putri, dilaksanakan 29 Maret 2022.

⁴⁴ Hasil wawancara kelas VII D Anggit Irfandi Saputra, dilaksanakan 12 juni 2022

⁴⁵ Hasil Wawancara Penulis Dengan Siswa Kelas VII C Randi Rahlil Pratama, dilaksanakan 30 Maret 2022.

⁴⁶ Hasil Wawancara Siswa Kelas VII B Nabila Cahya Putri, dilaksanakan 29 Maret 2022.

tidak hanya dikelas sehingga kesan pelajaran IPS tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas saja.

Hasil observasi yang diamati oleh peneliti dikelas VII A, B, C, D baik dari wawancara maupun observasi ini bahwasannya 20% siswa memahami mata pelajaran IPS dan 80% tidak memahami mata pelajaran IPS, Adapun siswa yang memahami mata pelajaran IPS dikarenakan siswa tersebut suka dengan pelajaran IPS dan menyukai gurunya. Sedangkan siswa yang tidak senang dengan pelajaran IPS dikarenakan banyaknya menghafal dan membaca oleh tidak paham nya siswa terhadap pelajaran IPS, yang mengakibatkan siswa tidak berkonsentrasi belajar, mengantuk, siswa malas belajar, siswa tidak mengerjakan tugas, siswa tidak menyukai IPS dan lain sebagainya.⁴⁷ yang akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa.

Gambar 4.4
Siswa terlihat bosan dalam pembelajaran IPS



Sumber: Dokumentasi Peneliti Pada 24 Maret 2022

⁴⁷ Hasil Observasi Yang Diamati Oleh Peneliti Dikelas VII A, B, C, D dilaksanakan pada 26, 28, 29, 30 Maret 2022.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor tersebut berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan media masa dan lingkungan. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk prestasi belajar siswa. Ketika penulis melakukan pengamatan di kelas VII SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, faktor tersebut yaitu dari guru. Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memberi semua kebutuhan siswa untuk menunjang keberlangsungan proses belajar.

Sedangkan disini guru belum memberi seluruh kebutuhan siswa dikarenakan beberapa kendala yang dialami guru seperti kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran contohnya belum tersedianya proyektor. Dengan adanya media tersebut akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa juga dalam menangkap materi. hal itu yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi sehingga dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru IPS bapak Muhaimin, S.Pd bahwa bapak Muhaimin. S.Pd juga mengatakan bahwa:

“Kendalanya ada di media pembelajarannya ya mbak kalau menurut saya. Tapi ya saya tetap mengusahakan agar siswa

dapat memahami apa yang saya sampaikan dengan saya printkan gambar mengenai materi seperti kehidupan pada masa praaksara. Saya print tu gambar-gambarnya biar mereka mengerti seperti apa kehidupan dimasa tersebut”.⁴⁸

Faktor eksternal lainnya adalah mayoritas siswa di SMP Ma'arif bertempat tinggal atau bermukim di pondok pesantren. yang mana pesantren memiliki banyak kegiatan sehingga siswa tak jarang tidak mengerjakan PR dan belajar. Hal ini terbukti ketika guru memberi tugas PR tak jarang siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VII B Dinda Febrianti, yang menyatakan bahwa:

“Dipondok banyak kegiatan mengaji buk, jadi saya jarang mengerjakan PR dan belajar. Kegiatan dipondok selesainya malem, jadi kalau mau ngerjain PR atau belajar udah ngantuk”.⁴⁹

Banyaknya kegiatan didalam pesantren mengakibatkan siswa kelelahan sehingga mereka pun jarang dan bahkan tidak pernah belajar didalam lingkungan pesantren. Yang semua itu nantinya akan dapat berpengaruh pada prestasi anak. Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati, siswa terlihat lesu saat guru memulai pembelajaran. Siswa terlihat meletakkan kepalanya diatas meja.⁵⁰ dikarenakan banyaknya kegiatan di pondok pesanteren sehingga waktu istirahat siswa terbatas.

⁴⁸ Hasil Wawancara Guru IPS Bapak Muhaimin, S.Pd, dilaksanakan 24 Maret 2022.

⁴⁹ Hasil Wawancara Siswa Kelas VII B, Dinda Febrianti 26 Maret 2022.

⁵⁰ Hasil Observasi Yang Telah Diamati Dikelas VII A, B, C, D, dilaksanakan pada 26, 28, 29, 30 Maret 2022.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang telah diuraikan diatas mulai dari faktor internal dan eksternal, seperti faktor internal yang berarti terjadi dalam diri siswa itu sendiri faktor internal seperti minat belajar dan minat baca terhadap mata pelajaran IPS yang minim, tingkat kemampuan belajar rendah. Sedangkan faktor ekteren yang berasal dari luar diri siswa seperti kurangnya fasilitas belajar disekolah dan banyaknya kegiatan dilingkungan pesanten.

Kedua faktor tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa dan kondisi siswa, sehingga siswa mengalami malas belajar, ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung, mengantuk dan bahkan tidur saat guru menjelaskan materi, tidak semangat mengikuti mata pelajaran IPS. Dari kedua faktor tersebut telah dibuktikan dengan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan malas belajar karna sudah lelah dengan kegiatan yang ada dipondok pesantren.

Data faktor kesulitan belajar siswa yang telah penulis paparkan diatas, penulis dapatkan dari hasil pengamatan penulis, teknik penelitian tersebut berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama penulis melakukan pengamatan di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak, penulis melakukan pengamatan dengan prosedur yang berlaku.

b. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak

Mengingat peranan guru dalam setiap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi maka peningkatan profesionalisme guru merupakan kebutuhan. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga mutu masukan (siswa), sarana, manajemen, dan faktor lainnya. Akan tetapi seberapa banyak siswa dalam belajar tergantung pada keprofesionalan guru dalam mengajarkan pada siswa. Disinilah upaya untuk mengatasi masalah tersebut sangat diperlukan dalam membantu kesulitan yang dialami siswa.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa, upaya guru yang telah dilakukan oleh guru IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak yaitu dengan:

- 1) Ketika pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan berbagai macam pendekatan dengan tergantung pada materi yang diajarkan, selain itu guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode kelompok, yang mana metode, media dan strategi tersebut tertuang pada RPP yang sudah direncanakan oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru membagi siswa didalam kelas menjadi beberapa kelompok belajar, didalam setiap kelompok terdapat

siswa yang menjadi tutor untuk teman-temannya. Tujuannya agar dapat memicu teman-teman lain untuk aktif belajar.

- 2) Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti menanyakan permasalahan yang dialami, baik permasalahan yang ada di lingkungan sekolah, keluarga, dan juga dalam pondok perantren. Upaya ini dilakukan agar siswa merasa bahwa mereka diperhatikan ketika belajar IPS dan siswa akan memiliki semangat belajar serta guru dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.
- 3) Selain upaya yang sudah dipaparkan di atas, guru juga melakukan pengulangan materi yang belum dipahami oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar IPS, seperti bertanya pada siswa atau dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan dengan memberi stimulus pada siswa dengan bertanya mengenai materi, Agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru secara keseluruhan.
- 4) Upaya terakhir yang dilakukan guru IPS yaitu dengan mengadakan evaluasi dan program remedial, yang mana guru membuat soal atau tes ulang bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang belum mencapai KKM, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mencapai KKM.

Upaya guru penting dilakukan agar tidak menimbulkan dampak yang sangat besar bagi siswa dan dunia pendidikan. Upaya atau usaha yang dilakukan adalah peran yang sangat berat. Sehingga guru harus berusaha ekstra dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Upaya tersebut dilakukan seorang guru dan dapat dibantu oleh orang tua yang mana orang tua adalah orang terdekat bagi siswa. hal ini senada dengan hasil wawancara guru IPS, ibu Hilmi Ekawati, S.Pd.

“Ya sebenarnya semuanya si kalau menurut saya, karena guru seyogyanya memiliki peran dalam membimbing siswa disekolah ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi dan orang tua pun juga memiliki peran untuk memberi semangat kepada anak berupa nasehat, tindakan, dan fasilitas belajar yang dibutuhkan tentunya”.⁵¹

Sejalan dengan wawancara Bu Hilmi Ekawati, S.Pd, berikut hasil wawancara bapak muhaimin, S.Pd bahwa

“Menurut saya keduanya memiliki peran dalam mendidik membimbing serta motivasi anak agar anak memiki semangat untuk belajar”.⁵²

Dari pernyataan guru IPS kelas VII dapat diketahui bahwa guru dan orang tua sama-sama memiliki peran yang sangat penting untuk anak dalam membimbing, mendidik, dan memotivasi agar mereka merasa bahwa mereka diperhatikan dan disayangi, selain itu juga peran guru dan orang tua tersebut dapat mendongkrak semangat anak

⁵¹ Hasil Wawancara Guru IPS, Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁵² Hasil Wawancara Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

untuk belajar dan tentunya peranan tersebut dapat digunakan sebagai upaya dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu pengetahuan, di dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk pada pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengevaluasi siswa. Guru juga merupakan kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana guru dituntut untuk menguasai bahan ajar dan dapat menentukan metode, media dan strategi yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi ajar. Sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang harmonis dan menyenangkan.

Peran guru sebagai demonstrator, guru dituntut untuk menguasai bahan ajar yang akan disampaikan dalam kelas, dan guru mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru IPS, Bapak Muhaimin, S.Pd sebagai berikut.

“Ya, dalam menguasai bahan ajar saya selalu mengulas materi-materi yang akan saya sampaikan pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga saya dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan yang saya miliki, serta memudahkan saya dalam menyampaikan materi di kelas”.⁵³

Senada dengan hasil wawancara Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd sebagai berikut.

“Cara saya dalam meningkatkan ilmu yang saya miliki dengan mengulas serta membaca buku atau sumber belajar lain yang berkaitan dengan pembelajaran yang saya ampu di sekolah. Jadi

⁵³ Hasil Wawancara Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022.

walaupun sudah jadi guru tetap harus belajar ya hehe.. Sehingga saya dapat mengembangkan pengetahuan yang saya miliki dan memudahkan saya dalam mengajar”.⁵⁴

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan obesrvasi yang diamati pada 28 maret 2022 dikelas VII D guru dalam menyampaikan materi sudah sangat baik. Guru dalam menjelaskan materi tidak terpaku dengan buku pegangan yang dimiliki⁵⁵. Guru sudah terlihat lues dan percaya diri dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.

Gambar 4.5
Guru menyampaikan materi dengan menguasai materi pembelajaran IPS



Sumber: Dokumentasi peneliti 28 dan 30 Maret 2022

Guru profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dengan baik. guru akan senantiasa melaksanakan tugas rutin harian dengan baik. Ia akan mempersiapkan rancangan jauh sebelum pembelajaran dilaksanakan. Mengelola kelas tentu bukan tugas mudah. Guru akan dihadapkan dengan segudang tugas yang sangat kompleks untuk diselesaikan demi mencapai tujuan pembelajaran.

⁵⁴ Hasil Wawancara Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁵⁵ Hasil Wawancara Tersebut Sejalan Dengan Obesrvasi Yang Diamati Pada 28 Maret 2022 Dikelas VII D

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru IPS ibu Hilmi Ekawati, S.Pd sebagai berikut:

“Cara saya dalam mengelola kelas yaitu dengan menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Sebelum itu saya membuat rencana proses pembelajaran rutin disetiap minggunya, yang mana saya menyiapkan metode, media strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa”.⁵⁶

Senada dengan hasil wawancara bapak Muhaimin, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya cara dalam mengelola kelas dengan menghidupkan suasana kelas dengan membuat pembelajaran itu menyenangkan. Tentunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran sejarah pada materi kehidupan pada masa praaksara. Saya membuat PPT dengan menunjukkan gambar dan video mengenai kehidupan dimasa praaksara tersebut. Jadi siswa dapat mengerti gambaran-gambaran kehidupan dimasa itu”.⁵⁷

Hasil wawancara yang disampaikan oleh guru IPS sejalan dengan observasi yang diamati dikelas VII 26 Maret 2022 bahwa guru dalam pengelolaan kelas sudah berperan sangat baik⁵⁸. Guru menyiapkan rencana proses pembelajaran sebelum jauh sebelum pembelajaran dimulai. Media, metode, dan strategi yang digunakannya dalam pembelajaran juga sudah disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi ajar. Terlihat dalam observasi yang diamati guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi sehingga suasana pembelajaran terlihat aktif.

⁵⁶ Hasil Wawancara Guru IPS Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁵⁷ Hasil Wawancara Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

⁵⁸ Hasil Observasi Yang Diamati Dikelas VII 26 Maret 2022

Gambar 4.6**Guru Memberikan Kesempatan Siswa Untuk Bertanya**

Sumber: Dokumentasi peneliti 29 Maret 2022

Setiap kompetensi dasar, guru IPS membuat RPP dan membuat tugas sesuai dengan RPP. Yang mana hal ini nantinya akan memudahkan guru IPS dalam memberikan materi ajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hilmi Ekawati, S.Pd sebagai berikut:

“Ya, dalam setiap kometensi dasar saya buatn RPP dan menyesuaikan tugas harian dengan RPP juga bahan ajar di setiap pertemuan”.⁵⁹

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan bapak Muhaimin, S.Pd

“Iya, dalam RPP saya masukan setiap kompetensi dasar, tugas harian juga selalu saya sesuaikan dengan RRP dalam setiap pertemuan”.⁶⁰

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tingkat kejenuhannya pun berbeda-beda. Demi meminimalisir tingkat kejenuhan belajar dikelas, guru IPS selalu membuat pengantar belajar terlebih dulu disetiap pertemuannya. Agar anak itu aktif

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

bergerak tidak jenuh dan mengantuk. Berikut hasil wawancara dengan bapak Muhaimin, S.Pd:

“Biasanya saya selalu mengadakan icebreaking ditengah-tengah pembelajaran, yang bertujuan agar siswa tidak jenuh, mengantuk dan aktif dalam pembelajaran”.⁶¹

Dan berikut hasil wawancara dengan ibu Hilmi Ekawati, S.Pd. mengenai upaya meminimalisir kejenuhan pada siswa dalam pembelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran IPS, agar siswa tidak jenuh dan mengantuk saya mengklasifikasikan siswa dalam berbagai kelompok. Dengan menempatkan siswa yang dapat menjadi tutor untuk teman-temannya sehingga pembelajaran dikelas menjadi aktif namun tetap terarah, karena saya akan tetap mendampingi siswa dalam belajar”.⁶²

Gambar 4.7

Guru Membagi Siswa Dalam Beberapa Kelompok



Sumber: Dokumentasi peneliti 29 Maret 2022

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada 29 Maret 2022, guru IPS dalam mengajar sudah melakukan antisipasi mengenai kejenuhan anak dalam pembelajaran IPS dengan melakukan icebreaking dipertengahan pembelajaran

⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

guna menjadikan siswa aktif bergerak agar tidak mengantuk dan guru juga mengklasifikasikan siswa dalam beberapa kelompok.⁶³ yang memiliki tujuan agar pembelajaran dikelas berjalan dengan aktif dan tentunya semua itu tetap berjalan dengan bimbingan guru.

Guru IPS juga merupakan manusia biasa, yang tak luput dari salah, lupa, khilaf dan sebagainya, maka dari itu Guru IPS berkenan sesekali selalu meminta pendapat dan saran kepada murid-muridnya seperti yang peneliti lihat saat ia mengajar dikelas. Dan berikut hasil wawancara dengan guru IPS, ibu Hilmi Ekawati, S.Pd

“Seperti dalam pembelajaran sejarah, Ya misalnya besok materinya tentang proklamasi, lalu mereka bilang dan minta buk untuk materi besok membuat video dong nonton video dong pada saat proklamasi itu seperti apa, akhirnya merekakan mempunyai rasa penasaran karna rasa penasaran mereka saya memberikan video agar rasa penasaran mereka itu terjawab. Ya saya memaklumi mereka semua dari pondok pesantern selain dipergunakan untuk media juga digunakan sebagai hiburan untuk mereka agar tidak jenuh”.⁶⁴

Sejalan dengan hasil wawancara ibu Hilmi Ekawati, berikut hasil wawancara dengan bapak muhaimin, S.Pd:

“Ya, saya sesekali meminta pendapat dari siswa bagaimana dengan cara saya dalam mengajar, apakah mereka paham atau tidak, apakah terlalu cepat saya dalam menyampaikan materi seperti itu. Dan saya juga meminta saran dari mereka untuk saya. Agar saya dapat memperbaiki cara saya dalam mengajar. Sehingga siswa akan senang dan nyaman ketika proses belajar mengajar berlangsung”.⁶⁵

⁶³ Hasil Observasi Dan Dokumentasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2022

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru IPS, Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa peran guru dalam mengelola kelas yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terarah. yang memiliki tujuan untuk meminimalisir kejenuhan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS serta membuat siswa senang dan mudah untuk memahami materi.

Senada dengan hasil wawancara guru IPS, berikut adalah hasil wawancara dengan siswa kelas VII C Randi Rahlil Pratama

“Iya buk, biasanya kami dimintai pendapat oleh guru tentang bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran IPS, guru meminta kami menulisnya dikertas dan dikumpulkan. Selain itu juga kami meminta agar diberikan video dalam pembelajaran biar enggak bosan”.⁶⁶

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil observasi yang diamati pada 24 Maret 2022 dikelas VII C, bahwa pada saat proses pembelajaran guru IPS sudah melakukan perannya sebagai pengelola kelas dengan membuat pembelajaran IPS menyenangkan.⁶⁷ tujuannya adalah agar siswa tidak jenuh dan tidak bosan. Selain itu dari hasil observasi yang diamati guru juga membimbing siswa dalam belajar dengan melakukan pendekatan dan bertanya kepada siswa adakah yang belum mengerti dan dipahami. Jadi peran guru IPS di kelas VII sudah sangat berperan penting dalam pengelolaan kelas.

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII C Randi Rahlil Pratama, 30 Maret 2022

⁶⁷ Hasil Observasi Yang Diamati Pada 24 Maret 2022 Dikelas VII C

Jika kita amati disetiap sekolah-sekolah, pasti akan kita akan jumpai didalmmnya berbagai macam watak anak, dan berbagai macam masalah yang dibawa setiap anak tersebut. Untuk kelancaran belajar dan mengajar masalah-masalah tersebut harus segera dihilangkan agar pembelajaran berjalan baik. Guru sebagai media mereka bersedia menerima masukan atau curhat dari anak yang memiliki masalah dan senantiasa memberikan solusi agar masalah anak itu cepat selesai dan belajar pun berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu guru juga harus dapat memfasilitasi apa-apa yang dibutuhkan siswanya. Dan ini juga sejalan dengan wawancara guru IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak, bapak Muhaimin, S.Pd sebagai berikut.

“Guru sebagai media dan fasilitator itu guru yang bisa menjadi pendamping dan bisa mendampingi siswanya, jadi misalkan siswa punya masalah dikelas atau memiliki kesulitan dalam belajar nah guru itu harus bisa memfasilitasi anak tersebut, kita sebagai medianya sebagai tempat curhat mereka”.⁶⁸

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Hilmi Ekawati, S.Pd

“Jika menurut saya, guru sebagai media adalah dimana guru menjadi teman dan juga tempat siswa dalam mencurahkan hambatan, kesulitan dan masalah yang dialami dalam belajar, bukan hanya dalam hal belajar saja tetapi juga dalam hal lain seperti keluarga dan juga teman. Sehingga anak akan merasa dirinya diperhatikan juga didampingi. Tetapi untuk hal tersebut tetap ada batasan-batasannya seperti tetap bersikap sopan selayaknya guru pada siswa dan siswa kepada guru. Dalam guru

⁶⁸ Hasil Wawancara Guru IPS bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

sebagai fasilitator guru memberi bimbingan, arahan pada siswa dalam belajar seperti itu”.⁶⁹

Dari pernyataan tersebut guru ilmu pengetahuan sosial telah melakukan perannya sebagai media dan fasilitator untuk siswa. Dengan memberikan tempat berbagi kepada siswa mengenai hal-hal yang menjadi penghambat dalam belajar seperti memberi kesempatan bertanya dan dengan melakukan pendekatan kepada siswa seperti menghampiri siswa serta bertanya mengenai masalah apa yang sedang dialami.

Gambar 4.8

Guru Melakukan Pendekatan Pada Siswa



Sejalan dengan pernyataan dari hasil wawancara diatas mengenai pemahaman mengenai guru sebagai fasilitator, sudahkah guru melaksanakan perannya tersebut dengan baik, berikut adalah hasil wawancara dengan guru IPS, bapak Muhaimin, S.Pd:

“Menurut saya sudah mbak, saya sudah melakukan peran sebagai media dan fasilitator untuk siswa saya”.⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru IPS Bapak Muhaimin, S.Pd

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, berikut adalah hasil wawancara guru IPS, Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd:

“Menurut saya sudah, saya sudah melakukannya dengan baik peran guru sebagai media dan fasilitator itu”.⁷¹

Upaya guru sebagai media dan fasilitator terlihat berusaha agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan menyediakan berbagai media belajar seperti buku, video, gambar dan lain sebagainya. Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas

VII B Intan Nabia Putri:

“Menurut saya, guru sudah menghampiri siswa serta bertanya mengenai masalah yang dialami siswa. Guru bertanya didepan kelas mengenai sudah paham kah dengan materi yang disampaikan seperti itu. Selain itu guru juga biasanya menanyakan nya secara pribadi tidak menyeluruh seperti didepan kelas, jadi siswa tidak merasa malu buk. jika guru bertanya di depan kelas dan didepan teman-teman bahwa saya belum memahami materi kan malu, padahal ya enggak tau juga temen-temen yang lain itu sebenarnya paham atau tidak”.⁷²

Hasil wawancara siswa kelas VII B tersebut sejalan dengan observasi yang diamati dikelas VII B 26 maret 2022 bahwa guru sudah melaksanakan peran guru sebagai media dan fasilitator.⁷³ Yang mana dalam observasi yang peneliti amati dikelas VII B tersebut memang benar adanya. Bahwa guru sudah melakukan pendekatan dengan bertanya kepada siswa secara pribadi maupun menyeluruh mengenai masalah yang dihadapi. Guru juga melakukan pendekatan dengan pribadi agar siswa yang mengalami kesulitan tersebut tidak

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁷² Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII B Intan Nabia Putri, 29 Maret 2022

⁷³ Hasil Observasi Yang Diamati Dikelas VII B 26 Maret 2022

malu untuk mengatakan bahwa siswa tersebut belum memahami materi yang disampaikan oleh guru di hadapan teman-teman yang lain.

Guru sebagai evaluator, keberhasilan guru memberikan pembelajaran bisa dilihat dari evaluasi yang guru berikan kepada siswa. Mengevaluasi juga bukan hanya dilakukan pada kemampuan anak saja, tetapi juga pada sikap, ketrampilan dan keaktifannya. Sebagaimana guru memberikan pembelajaran kepada siswa dan akan melihat perkembangan siswanya hari demi hari dan itu dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan metode bermacam-macam.

Sebagai pengajar guru juga merupakan evaluator. Yang mana guru bertugas untuk mengevaluasi secara keseluruhan hasil belajar siswanya. Dan akan mejadi laporan bagi guru kepada orang tua murid di akhir pembelajaran. Dengan begitu tentu guru harus menguasai penuh materi ajar mengenal karakter siswa mengetahui metode penilaian seperti apa agar anak tidak merasa tegang atau bosan. Dan sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru IPS ibu Hilmi Ekawati, S.Pd sebagai berikut.

“Guru itu sebagai evaluator yang bertugas untuk melakukan evaluasi penilai, mengenai bagaimana hasil belajar siswa dari proses belajar dan mengajar yang sudah dilakukan, jadi mengevaluasi bukan menilai secara nilai saja tapi bagaimana sikap mereka, bagaimana kemampuan mereka dalam melakukan

suatu keterampilan membuat suatu produk kita harus mengetahui gitu”⁷⁴.

Senada dengan hasil wawancara bu Hilmi Ekawati S.Pd, berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Muhaimin, S.Pd:

“Evaluator adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat hasil belajar siswa dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Bukan hanya soal nilai pengetahuan saja yang menjadi bahan evaluasi guru, tetapi juga sikap, perilaku, dan kemampuan yang dimiliki”⁷⁵.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru IPS kelas VII mengenai pemahaman guru sebagai evaluator dapat disimpulkan bahwa guru sebagai evaluator adalah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai siswa A dengan siswa lainnya. Dan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran yang lain, Selain melihat dan mengevaluasi hasil belajar guru juga melakukan evaluasi terhadap sikap, perilaku, serta kemampuan yang dimiliki siswa. Guna untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru IPS ibu Hilmi Ekawati, S.Pd:

“Untuk kegiatan harian biasanya saya pakai ulangan harian atau supaya mereka tidak jenuh saya melakukan yang namanya kuis begitu. agar mereka tuh merasa tidak dievaluasi, penilaiannya ada yang tengah semester ada yang akhir tahun lalu nanti ada rapat untuk perbaikan anak yang belum tuntas dalam belajar

⁷⁴ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru IPS Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022

karna mengalami kesulitan belajar maka kita adakan remedial atau kita carikan solusinya seperti apa”.⁷⁶

Sejalan dengan hasil wawancara dengan bapak Muhaimin, S.Pd yaitu sebagai berikut

“Jika dalam kegiatan harian saya memberikan ulangan harian, untuk melihat seberapa paham siswa dengan materi yang saya sampaikan kemarin supaya tidak bosan mereka diberi materi terus. Untuk penilaiannya dilakukan di tengah semester dan akhir tahun. Jika terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM akan diberikan remedial”.⁷⁷

Dari pernyataan wawancara guru IPS diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan peran guru sebagai evaluator, yang mana guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar, sikap, perilaku dan kemampuan siswa. Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah pada siswa serta mendapatkan solusi untuk mengatasinya.

Jika evaluasi sudah dilaksanakan kita akan mengetahui hasil evaluasi tersebut. Akan terlihat siswa-siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar dan akan mengetahui siswa-siswa yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran tersebut. Bagi siswa yang masih kurang dalam pemahaman akan dilakukan pembelajaran ulang dan dilakukan evaluasi ulang sampai siswa benar-benar paham, dan bagi siswa yang sudah paham dan memiliki kemampuan lebih dari siswa-siswa lain sebaiknya siswa tersebut juga membantu temannya.

⁷⁶ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru IPS Ibu Hilmi Ekawati, S.Pd, 25 Maret 2022

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhaimin, S.Pd, 24 Maret 2022.

Sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VII D, M. Afizal Faiz yang mengatakan bahwa :

“Iya buk, guru selalu mengadakan ulangan harian ketika materi yang disampaikan sudah selesai. Guru juga menilai kecepatan siswa dalam mengumpulkannya dan menilai siswa yang menyontek atau tidak. Guru juga mengadakan remedi ketika nilainya ada yang jelek”.⁷⁸

Dari hasil wawancara yang dipaparkan siswa kelas VII D tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai evaluator sudah melakukan perannya dengan semestinya. Dimana evaluasi memang sangat perlu dilakukan untuk memihat sejauh mana kemampuan siswanya serta mendapatkan solusi yang baik untuk mengatasi siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM.

B. Pembahasan

Upaya guru IPS adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami gangguan atau hambatan yang dialami dalam belajar. Upaya tersebut dilakukan untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal serta meningkatkan kualitas diri siswa. Upaya guru ini sama dengan peran guru pada umumnya. Peran guru sangatlah penting, kesuksesan dalam pembelajaran dikelas ada di tangan guru.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu pemaparan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara dan

⁷⁸ Hasil Wawancara Siswa Kelas VII D M. Afizal Faiz, 28 Maret 2022.

observasi selama peneliti mengadakan penelitian. Berikut adalah hasil analisis menurut peneliti.

SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berada di Desa Tanjung Harapan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang menimbulkan gangguan ataupun hambatan belajar pada anak dan remaja. Dengan ditandai oleh adanya kesenjangan yang sangat signifikan antara taraf intelegensi serta kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.⁷⁹

Faktor kesulitan belajar yang penulis kutip dari Jurnal Aulia Rahma dan Yulna Dewita Hia, Menurut Dalyono mengatakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ada dua yaitu faktor intern, psikologis dan ekstern. Faktor tersebut adalah sebagai berikut faktor intern meliputi sakit, kurang sehat dan cacat tubuh. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Faktor terakhir adalah faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga, sekolah, media masa dan lingkungan.⁸⁰ Adapun indikator yang peneliti gunakan sebagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di

⁷⁹Maryam B. Gainau, *Psikologi Anak*, Yogyakarta : PT Kanisius (2021), 125.

⁸⁰ Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung", *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.3 No.1, (2014), hl.73-75.

SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak adalah faktor psikologis minat dan motivasi dan faktor eksternal yaitu faktor sekolah, keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan teori menurut Dalyono yang telah dipaparkan diatas analisis peneliti mengenai kesulitan belajar siswa di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak adalah sebagai berikut:

1. Faktor Psikologis

a. Keterampilan

Seorang siswa akan dengan mudah mempelajari pelajaran yang seuai dengan keterampilan yang dimiliki. Namun, menurut uru yang menemukan siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, dapat diperkirakan bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh tidak adanya keterampilan siswa pada pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki keterampilan dalam bidang IPS. Yang mana terlihat bebrapa siswa kebingungan dengan materi yang guru sampaikan.

b. Minat

Siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan menyebabkan masalah yaitu kesulitan belajar. Sejatinya minat dapat di lihat dari cara siswa mengikuti suatu pelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak pada kelas VII terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran IPS, beberapa siswa tersebut mengatakan

bahwa materi IPS sangat membosankan, banyak membaca serta menghafal. Sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak berkonsentrasi dilihat dari ketika guru menyampaikan materi didepan, terdapat siswa yang tidak memperhatikan, berbicara sendiri, ribut, bermain, dan berpindah-pindah tempat duduk.

c. Motivasi

Motivasi merupakan faktor batin (*inner*) yang berfungsi untuk memberikan rasa, memberikan keinginan, memberikan arahan untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang besar akan terlihat lebih giat berusaha, tidak mau menyerah, ulet, serta bersemangat untuk membaca buku-buku yang nantinya dapat meningkatkan prestasinya. Dan sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi yang rendah, mereka akan terlihat malas, acuh tak acuh, mudah memiliki rasa putus asa, suka menimbulkan kegaduhan dalam kelas yang akan mengakibatkan mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak pada kelas VII terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi yang rendah dan ada siswa yang juga memiliki motivasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi rendah dapat dilihat ketika guru meminta semua siswa membaca buku sebelum pembelajaran dimulai terdapat siswa yang tidak membaca, siswa malah meletakkan kepala nya dimeja serta menjaili teman yang

sedang membaca selain itu siswa juga malah sibuk dengan aktivitas yang tidak seharusnya dilakukan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dilihat dari ketika guru meminta membaca terlihat beberapa siswa membaca dengan sungguh-sungguh, dan ketika guru memberi pertanyaan siswa tersebut dapat menjawabnya dengan baik.

2. Faktor Eksternal

a. faktor keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Namun keluarga juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar. Faktor keluarga yang di maksud seperti: faktor orang tua, yang mana cara mendidik anak di dalam rumah serta cara bergaul anak dengan teman sebayanya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar karna kurangnya perhatian orang tua kepada anak dan orang tua kurang memberikan semangat dan pengawasan dikarenakan siswa berada jauh dari orang tua. Sehingga orang tua kurang dalam memberikan semangat dan pengawasan pada anak.

b. Faktor Sekolah

Pertama adalah guru: guru juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar apabila guru tersebut tidak memiliki kualitas yang baik, tidak berlatar belakang jurusan yang sebenarnya, kurang memahami metode-metode yang cocok untuk materi pelajaran, kurang memiliki hubungan baik dengan siswa. Kedua, sarana dan

prasarana sekolah: proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lancar bila difasilitasi dengan media dan alat pembelajaran yang memenuhi standar yang di tentukan. Ketiga yaitu kurikulum: kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik nantinya akan menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan belajar. Keempat, waktu: waktu belajar siswa di sekolah juga menentukan tingkat kesulitan belajar siswa. Karena bila sekolah masuk pada sore, siang, ataupun malam hari maka kondisi siswa sudah tidak lagi optimal untuk menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah terdapat pada guru dan sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang. Sebenarnya dalam observasi dan wawancara yang dilakukan guru sudah cukup baik dalam menjalankan upaya dan peran nya sebagai pendidik di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak pada kelas VII, akan tetapi masih terdapat kekurangan pada guru tersebut, guru telah menggunakan metode yang bervariasi tetapi masih 70% guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dalam pembelajaran IPS. Sedangkan dalam sarana dan prasarana juga masih kurang mendukung sehingga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun sulit memahami yang guru sampaikan.

c. Faktor Lingkungan

Sosial media massa akan menghambat belajar apabila siswa terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Selain media massa, lingkungan sosial seperti, teman bergaul, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pola belajar siswa. Berdasarkan dengan hasil observasi dan wawancara pada kelas VII di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak mereka mengatakan bahwa mereka bertempat tinggal dipondok pesantren semua siswa tidak diperkenankan membawa handphone, sehingga kesulitan belajar siswa tidak dipengaruhi oleh media masa, akan tetapi dipengaruhi oleh lingkungan. Yang mana siswa berada pada lingkungan pesantren yang memiliki banyak kegiatan, sehingga siswa hanya memiliki waktu sedikit yang mana waktu tersebut digunakan untuk beristirahat sehingga waktu belajar pun digunakannya untuk beristirahat sehingga mereka mengalami kesulitan belajar.

Guru berupaya mengatasi dan memecahkan masalah tersebut dengan cara sebagai berikut: guru melakukan pendekatan kepada siswa, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang mana metode, media dan strategi tersebut tertuang pada RPP yang sudah direncanakan oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan perhatian khusus pada siswa dengan bertanya mengenai masalah yang dialami baik dalam belajar, lingkungan, dan

keluarga, melakukan pengulangan materi ketika siswa belum memahami materi yang disampaikan, yang terakhir adalah guru melakukan evaluasi pembelajaran pada hasil belajar siswa dan apabila masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM guru akan memberikan remedial pada siswa tersebut.

Upaya adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Departemen Pendidikan Nasional).⁸¹ Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai, mengevaluasi siswa dalam proses pembelajar disekolah.⁸² Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, mengajar, memotivasi dan mengevaluasi siswa, agar dapat menjadikan siswa sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.

Menurut Muhammad Usman User dalam bukunya, Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

- a. Guru Sebagai Demonstrator
- b. Guru Sebagai Pengelola Kelas
- c. Guru Sebagai Media Dan Fasilitator

⁸¹Zulkifli Rusby, Najim Hayati, Indira Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di Man Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar", Universitas Islam Riau (UIR), Jurnal: Al-Hikmah, Vol.14, 20.

⁸² Siti Maemunawati, Muhammad alif, "Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19". Cet-1, (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), 7.

d. Guru Sebagai Evaluator.⁸³

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak adalah sebagai berikut: sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak terhadap upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa sudah cukup baik. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS seperti:

a. Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator atau pengajar guru hendaknya menguasai materi dan bahan yang diajarkan serta senantiasa mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu juga guru hendaknya terampil dalam menentukan dan menggunakan media, strategi, dan metode dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Dalam kegiatan observasi yang peneliti lakukan guru IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak dalam peran nya sebagai demonstrator yaitu dalam menyampaikan materi guru tidak terpaku pada buku pegangan yang dimiliki selain itu guru IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak juga

⁸³ User Usman, Muhammmad. Menjadi Guru Profesional. PT ROSDAKARYA. Bandung 1992, hl.6-9.

sudah menggunakan metode, media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru dalam pengelolaan kelas ini sangat penting, dikarenakan kelas merupakan lingkungan atau tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar, serta merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan belajar ini perlu diawasi agar kegiatan terarah ke tujuan pendidikan. Adapun peran guru sebagai pengelola kelas adalah dengan menciptakan suasana kelas yang aktif seperti mendampingi siswa saat belajar serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru IPS Ma`arif 09 Seputih Banyak bahwa guru telah membuat suasana kelas menyenangkan dengan menyelipkan kegiatan *icebreaking* dalam pembelajaran sehingga siswa aktif bergerak sehingga suasana dalam kelas menjadi aktif dan menyenangkan, selain itu juga guru mendampingi siswa dalam belajar serta memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

c. Guru Sebagai Mediator Atau Fasilitaor

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Karena media dalam pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk komunikasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Sedangkan sebagai

fasilitator hendaknya guru dapat mengusahakan sumber belajar yang sekiranya berguna dan menunjang tujuan pembelajaran yang diinginkan juga hasil belajar yang maksimal. Baik seperti buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Ma`arif 09 Seputih Banyak guru telah melakukan upaya dengan menyediakan alat yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi dengan memperlihatkan video atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui laptop yang dimiliki dan guru juga menyediakan gambar *printout*. Tujuannya agar siswa dapat memahami yang disampaikan oleh guru dan memudahkan guru menyampaikan materi pada siswa.

d. Guru Sebagai Evaluator

Dalam pendidikan, dapat kita lihat bahwa semua jenis pendidikan yang ada pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan guru selalu mengadakan evaluasi, yang mana pada waktu tertentu guru akan mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran, mulai dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dengan kata lain evaluasi yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, dalam peran guru sebagai evaluator ini guru melakukan evaluasi dengan mengadakan ulangan harian ketika materi yang disampaikan sudah selesai guru juga

⁸⁴ User Usman, Muhammad. Menjadi Guru Profesional. PT ROSDAKARYA. Bandung 1992, hl.6-9.

meminta saran dan pendapat siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan sebagai evaluasi untuk guru, dalam satu tahun guru juga melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi ketrampilan, kemampuan dan sikap dari hasil mid semester dan semester.

Dari hasil pemaparan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di Ma`arif 09 Seputih Banyak memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi masalah kesulitan yang dialami dalam belajar. Guru sebagai demonstrator atau pengajar guru memiliki tugas untuk membuat siswa memahami materi yang guru berikan dengan menggunakan metode, media dan strategi pembelajaran yang tertuang pada RPP, selain itu guru dituntut juga untuk dapat mengelola kelas dengan baik dengan menciptakan suasana belajar didalam kelas menjadi menyenangkan dengan melakukan *icebreaking*, guru sebagai fasilitator juga memiliki tugas untuk dapat menyediakan sumber belajar untuk siswa dan bersedia menjadi tempat siswa berbagi mengenai hal-hal yang menjadi penghambat siswa dalam belajar meliputi keluarga, lingkungan dan sekolah, guru sebagai evaluator guru juga dituntut untuk dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada waktu tertentu di satu periode. Memberikan remedial kepada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang ditentukan.

Guru merupakan orang yang paling berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini juga dapat dibantu oleh orang tua yang merupakan orang

terdekat bagi siswa yang mana orang tua dapat memberikan motivasi, nasehat, serta fasilitas belajar yang dapat dipergunakan sebagai penyemangat siswa dalam belajar. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah diamati bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah cukup baik.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, yang sudah dipaparkan diatas semoga akan membuat siswa merasa nyaman dan diperhatikan. Sehingga guru akan dapat lebih mudah membantu dan mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar disiswa pada pembelajaran IPS di Ma`arif 09 Seputih Banyak dapat disimpulkan bahwa *pertama* kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh faktor dari siswa itu sendiri. Faktor tersebut yaitu dari minat dan motivasi siswa yang rendah terhadap pembelajaran IPS. *Kedua* faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa juga terdapat pada faktor eksternal yang mana faktor tersebut berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor keluarga, sekolah dan lingkungan. Kurangnya perhatian juga nasehat orang tua juga akan menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar.

Siswa merasa bebas tanpa ada yang memarahi ketika mereka tidak belajar dikarenakan siswa bertempat tinggal dipesantren, orang tua juga kurang perhatian dengan tidak bertanya mengenai hasil belajar anak orang tua hanya tau bahwa anaknya sekolah. Dalam faktor sekolah siswa mengalami kesulitan memahami materi dikarenakan kurang mendukung nya media dalam pembelajaran. Selain itu faktor lingkungan seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa siswa mayoritas berasal dari pondok pesantren yang mana didalam pondok pesantren tersebut memiliki banyak kegiatan sehingga siswa malas untuk belajar dikarenakan sudah lelah.

Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak sudah terlaksana dengan cukup baik.

Upaya guru tersebut yaitu guru bersikap baik bertutur kata lembut dalam membimbing, mendampingi siswa dalam belajar, penggunaan media, metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa seperti: metode yang bervariasi seperti membagi kelompok, melakukan pendekatan, memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, menggunakan *icebreaking* dalam pembelajaran, dan menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan seperti video dan gambar berkaitan dengan pembelajaran, memberi waktu untuk membaca sebelum pembelajaran dilaksanakan, mengadakan program remedial untuk siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak terkait peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memaksimalkan kembali upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak. tidak hanya dalam pembelajaran IPS. tetapi pada semua mata pelajaran yang dirasa siswa masih kurang maksimal dalam memahami materi dan memiliki nilai dibawah KKM.

2. Bagi Guru IPS

Diharapkan kepada guru IPS di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak untuk lebih semangat dan sabar dalam memberi pengajaran, memberi pengelolaan kelas yang baik, menjadi media dan fasilitator, dan mengevaluasi siswa-siswi di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak dalam

mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan guru juga diharapkan lebih kreatif untuk membuat *icebreaking* yang nantinya akan membantu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

3. Seluruh Siswa-Siswi Di Ma`arif 09 Seputih Banyak

Diharapkan siswa dapat memaksimalkan bakat minat dan motivasi dirinya dalam belajar, sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chistina, Venda Lucia. “Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4”, Universitas Kristen Satya Wacana: Scholaria, Vol.6, No.3, 2016.
- Nawang Utami, Fadhila, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd”, Boyolali, Jawa Tengah: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2020.
- Hariyanto Eko, dan Mustafa, Pinton Setya “Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani”, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Pres, 2020.
- Ismail, “Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Disekolah”, Banda Aceh: Jurnal Edukasi, Vol, No.1, 2016.
- Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2016.
- Kurniawan, Khaerudin. ”Minat Baca Masyarakat Jawa Barat: Studi Deskriptif Di Kabupaten Bandung, Subang, Dan Purwakarta”, Bandung: Jurnal Handayani, Vol 6, No.1, 2016.
- Maemunawati, Siti, Muhammad alif, “*Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembeajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*”. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Maftukhah, Lina, Harnanik, dan St.Sunarto, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan ips terpadu kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten kendal”, *Economic Education Analysis Journal*, ISSN 2252-6544, 2012.
- Maryam B. Gainau, *Psikologi Anak*, Yogyakarta : PT Kanisius (2021), 125.
- Mahmuddin. Halimah, Siti dan Setiorini, Seisti “Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Smp Negeri 11 Sampit”, Vol.8, No.1, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Parwani, Afi. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Pramono, “*Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*”, Semarang: Widya Karya, 2013.

- Rahmah, Aulia dan Hia, Yulna Dewita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII Ips SMAN 2 Sijunjung”, *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.3 No.1, 2014.
- Ratnawati, Sri “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.4, No.2, 2017.
- Rusby, Zulkifli. Hayati, Najim. dan Cahyadi, indira. “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di Man Kuok Bangkinang kabupaten kampar”, *Universitas islam riau (UIR), Jurnal: Al- Hikmah*, Vol. 14, No.1, 2017.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*, h.19.
- Shaslani, “Upaya Penanganan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 24 Makasar 2019”, *Jurnal : Of Social Studies*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Siska, Yulia. “*Konsep Dasar IPS*”, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani, Yulinda Erma. “*Kesulitan Belajar*”, *Magistra*, Vol.XXII, No.73, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana, 2014.
- Suci hatiningsih dan Heny sulistyowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi”, *Universitas Negeri Semarang: Departement Of Economic Education*, Vol. 1, No. 2, (2020). 166.
- Tusriyanto, “Pembelajaran IPS Berbasis Research”, *STAIN Jurai Siwo Metro: Elementary*, Vol. 1 Edisi Januari 2015.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1.
- User, Usman, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. PT ROSDAKARYA. Bandung 1992.

Wawancara dengan kepala sekolah SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak, bapak Muhammad Syaifuddin, S.Ag dilaksanakan pada Rabu, 23 Maret 2022 pukul 08.15 bertempat di ruang kepala sekolah.

Wawancara dengan guru IPS SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak, bapak Muhaimin, S.Pd dilaksanakan pada Kamis, 24 Maret 2022 pukul 09.30 bertempat di ruang guru.

Wawancara dengan guru IPS SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak, ibu Hilmi Ekawati, S.Pd dilaksanakan pada Jumat 25 Maret 2022 pukul 10.06 bertempat di ruang guru.

Wawancara dengan siswi kelas VII A, Kaila Putri pada Sabtu 26 Maret 2022 bertempat di ruang kelas VII A

Wawancara dengan siswi kelas VII B, Nabila Cahya Putri pada Selasa 29 Maret 2022 bertempat di ruang kelas VII B

Wawancara dengan siswa kelas VII C, Randi Rahlil Pratama pada Rabu 30 Maret 2022 bertempat di ruang kelas VII C

Wawancara dengan siswa kelas VII D, M. Afizal Faiz pada Rabu 28 Maret 2022 bertempat di ruang kelas VII D.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1800/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **RIKA DERI RAMADANI**
NPM : 1701080025
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA
KELAS VII SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK TAHUN AJARAN
2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2020
Ketua Jurusan
Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



BADAN PENYELENGGARA PENGELOLAAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF 9
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI B

Jl. KH. Ibrahim Arif, Jl. Cig. V. 847, Harapan Kcc. Sep. Banyak Kab. Lam. Teng. Kode Pos 34135 Tlp. 0725621287

No : 420/055/C.20/D a VI.01/2020
Lampiran :
Hal : Balasan

Kepada,
Yth : Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Nomor : B-1800/In.28.1/J/TL.00/07/2020,
Tanggal 02 Juli 2020, Perihal permohonan PRA-SURVEY Atas nama :

Nama : RIKA DERI RAMADANI
NIM : 1701080025
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS VII
SMP MA'ARIF 9 SEPUTIH BANYAK

Sehubungan dengan perihal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa IAIN untuk melaksanakan PRA-SURVEY di SMP MA'ARIF 9 Seputih Banyak dengan Ketentuan selama kegiatan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian perihal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Seputih Banyak, 02 Desember 2020
Kepala SMP MA'ARIF 9

MUHAMMAD SYAIFUDDIN, S.Ag




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-5043/In 28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIKA DERI RAMADANI**
NPM : 1701080025
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2021

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIKA DERI RAMADANI
NPM : 1701080025
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS (IPS)
Semester : 10 (Sepuluh)
IPK Sementara : 3,49 (Tiga Koma Empat Sembilan)
Alamat Tempat Tinggal : Tanjung Harapan, Seputih Banyak, Lampung Tengah
HP. 085764889806

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP
Tempat Research : SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2022
Pendaftar,

RIKA DERI RAMADANI
NPM 1701080025



84207008527



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0986/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIKA DERI RAMADANI**
NPM : 1701080025
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





BADAN PENYELENGGARA PENGELOLA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP MA'ARIF 9
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI B

Il. K.H. Husein Anwar, Cg. S. S. A. L. Husein Anwar, Sep. Darsah Ksh. Lam-Teng. Kode Fax. 34156. Tlp. 07227621287

Nomor : 421/049/C 21/Da VI 01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Perberian Izin Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu dan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di,
Kota Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menanggapi Surat Bapak Nomor : B-0985/In 28/D I/TL.00/12/2021 tertanggal 22 Maret 2022 perihal izin research , dengan ini kami menyatakan berkenan dan tidak berkeberatan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian (research / survey) disekolah kami dalam rangka penulisan skripsi kepada :

Nama : RIKA DERI RAMADANI
NPM : 1701080025
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Skripsi : "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP"

Dengan Surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wallaahul Muwafiq Illaa Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Seputih Banyak, 24 Maret 2022
Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak

MULI MUHAMMAD SYAIFUDDIN, S.Ag




IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-596/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701080025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Alat Pengumpul Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informan		
			Guru	Siswa	Kepala Sekolah
Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Ma'arif Seputih Banyak 09	1. Deskripsi kesulitan belajar	a. Pemahaman kesulitan belajar	1	1	1
		b. keadaan siswa dalam kesulitan belajar di kelas	2-3	2	2-3
	2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	a. minat	4-6	3-4	
		b. motivasi			
1. Guru sebagai demonstrator atau pengajar	a. penguasaan bahan ajar	7-11	5-6		
	2. Guru sebagai pengelola kelas	a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terarah	12-15	7-9	
	3. Guru sebagai media dan fasilitator	a. Penggunaan media, metode dan strategi sesuai kondisi b. mengusahakan sumber belajar dan memberi tempat pada siswa untuk tempat berbagi.	16-18	10-11	
	4. Guru sebagai evaluator	a. Melakukan Penilaian b. Mengadakan program remedial	19-21	12-13	

A. PENGANTAR WAWANCARA

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru IPS, dan beberapa siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak dengan maksud untuk mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

B. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

C. Identitas Informan

- a. Nama:
- b. Waktu Wawancara:
- c. Lokasi Wawancara:

1. Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami mengenai kesulitan belajar?	
2.	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?	
3.	Apa saja contoh kesulitan belajar yang di alami siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?	

2. Wawancara Guru IPS SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai kesulitan belajar?	
2.	Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar? Contohnya?	
3.	Menurut bapak/ibu apakah siswa menyukai pembelajaran IPS yang bapak/ibu ampu?	
4.	Menurut bapak/ibu apa yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar?	
5.	apakah bapak/ibu memberikan motivasi pada siswa dalam belajar? Seperti apa?	
6.	apakah kendala yang menjadi penghambat bapak/ibu dalam proses belajar mengajar berlangsung?	
7.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai demonstrator atau pengajar?	
8.	menurut bpak/ibu siapakah yang paling berperan mengatasi kesulitan belajar siswa?	
9.	bagaimana kondisi siswa di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak?	

10.	Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada kelas VII?	
11.	bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki?	
12.	bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dengan baik?	
13.	apakah bapak/ibu membuat RPP disetiap pembelajaran?	
14.	sebagai pengelola kelas apakah bapak/ibu pernah meminta saran atau pendapat dari siswa?	
15.	Saran yang bagaimana yang anda terima?	
16.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai fasilitator?	
17.	apakah bapak/ibu sudah menjadi fasilitator yang baik untuk siswa?	
18.	apakah bapak/ibu membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan belajar dikelas?	
19.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai evaluator?	
20.	bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar siswa? Kapan?	
21.	ketika siswa memiliki nilai di bawah rata-rata, apakah bapak/ibu memberi remedial kepada siswa?	

3. Wawancara Siswa Kelas VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda pahami mengenai kesulitan belajar?	
2.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Contohnya	
3.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPS? Kenapa?	

4.	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	
5.	Ketika mengajar, apakah guru dalam menyampaikan materi masih terpaku pada buku yang dibawanya?	
6.	Apakah guru memberi pengulangan materi ketika anda belum memahami materi?	
7.	Apakah guru sudah membuat pembelajaran dikelas menyenangkan? Seperti apa?	
8.	Apakah guru sudah memberikan bantuan kepada anda ketika anda belum memahami materi yang disampaikan? Contohnya?	
9.	Apakah guru sudah memberi anda motivasi dalam pembelajarannya?	
10.	Apakah guru memberikan kesempatan pada anda untuk bertanya dan juga bercerita mengenai masalah yang anda alami?	
11.	Apakah pernah anda dan teman-teman yang lain memberi saran pada guru agar memberikan video atau gambar dalam pembelajaran atau memberi kesan dan pesan pada guru mengenai cara mengajarnya?	
12.	Apakah anda pernah mendapat nilai dibawah KKM?	
13.	Untuk itu, apakah guru memberikan remedial kepada anda?	

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.

- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

a. Observasi Kesulitan Belajar Siswa

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Tidak Tampak	
1.	Bakat siswa dalam pembelajaran IPS dalam menghafal pengertian istilah dalam pembelajaran IPS			
2.	Minat siswa dalam pembelajaran IPS dan membaca materi-materi IPS			
3.	Motivasi siswa dalam belajar			

b. Observasi upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS

No	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
1.	Guru sebagai demonstrator atau pengajar	a. penguasaan bahan ajar dan peningkatan ilmu yang dimiliki.			
2.	Guru sebagai pengelola kelas	a. menciptakan suasana pembelajaran yang			

		menyenangkan dan terarah			
3.	Guru sebagai media dan fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan media, metode dan strategi dalam pembelajaran sesuai kondisi siswa b. mengusahakan sumber belajar c. memberi bantuan 			
4.	Guru sebagai evaluator	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan penilaian b. mengadakan remedial 			

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
3.	Hasil belajar siswa		
4.	Data siswa dan pegawai		

Metro, Februari 2022

Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Peneliti

Rika Deri Ramadani
NPM. 1701080025

LEMBAR PENILAIAN

Sekolah : SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/ Genap A
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	NAMA	Nilai Pengetahuan KD						UTS	US	R	Nilai keterampilan KD						R		
		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5	6			
1.	ADINDA NOVELIA	80	80	85								✓	✓						
2.	ANGGUN SETIA DEWI PRATIWI	78	80	85								✓	✓						
3.	AMANDA SETIANI	75	80	86								✓	✓						
4.	ALYA SAFITRI	85	80	85								✓	✓						
5.	DIANA AMELIA RANI	78	78	85								✓	✓						
6.	DEWI AGUSTINA	75	80	85								✓	✓						
7.	DESTA RAMADANI	85	90	90								✓	✓						
8.	CITRA MAHESWARI	75	85	90								✓	✓						
9.	CHENTIANA DEWI	70	68	70								✓	✓						
10.	CICI LUSIANA	68	68	70								✓	✓						
11.	GTA SILIA AGUSTINA	78	83	90								✓	✓						
12.	INDIRA CAHYANI	85	80	90								✓	✓						
13.	INTAN GUSTIARA	75	77	80								✓	✓						
14.	INDRI PITALOKA	68	70	70								✓	✓						
15.	KAILA PUTRI	72	80	73								✓	✓						
16.	KEYLA AMANDINATA	68	68	70								✓	✓						
17.	MELLA RAHMAWATI	85	88	85								✓	✓						
18.	NAILA IZATI	75	80	80								✓	✓						
19.	NAILA CHIKA NATASYA	88	78	75								✓	✓						
20.	NEILITA ALIA IZATI	85	80	78								✓	✓						
21.	NOVIA FITRIANI	75	80	80								✓	✓						
22.	OLIVIA GADIS PRAYETI	65	65	70								✓	✓						
23.	OSENA SKY NANDITA	80	85	78								✓	✓						
24.	RIMA OKTAVIANA	78	80	85								✓	✓						
25.	RIMA OKTAVIANA	85	80	78								✓	✓						
26.	RESTI AMELIA	80	80	85								✓	✓						
27.	RIKA SAFITRI	80	83	78								✓	✓						
28.	RIZKY ISLAMIYAH	83	78	80								✓	✓						
29.	RAHELIA AMANDA FITRI	78	80	80								✓	✓						
30.	WINDIA ZAHRA YULIANI	90	85	80								✓	✓						
31.	WULANDARI	75	80	85								✓	✓						
32.	WULAN FAJARNI	70	77	70								✓	✓						

Seputih Banyak,.....

GURU MAPEL

NIP.

LEMBAR PENILAIAN

Sekolah : SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/ Genap B
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	NAMA	Nilai Pengetahuan KD						UTS	US	R	Nilai Keterampilan KD									
		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5	6				
1	ANI SURURIYAH	10	15	10																
2	ANGGI DIAH PITALOKA	70	75	80																
3	ANGGI YULIANI	71	80	85																
4	AMEENA NINGRUM NIA RAMADANI	75	71	71																
5	BELLA SANTIKA	70	70	75																
6	DEVI LUXIANA	70	65	70																
7	DANIA PUTRI	65	70	70																
8	DESMI ANDRIANI	70	75	80																
9	DINDA FEBRIANTI	75	71	80																
10	FANY FAUZI AZIMA	70	70	85																
11	HENI KURNIAWATI	70	71	70																
12	HELEN RAMADHANI	65	65	70																
13	INTAN AYU PUSPITA	70	75	70																
14	LUTFIATUS SYA'DIAH	71	80	75																
15	LINAWAT	75	90	85																
16	LISA LESTARI	85	70	80																
17	MIZHA CHERILYA OKTAVIONA	70	75	80																
18	MYSCEL DESTA FIONA	75	80	75																
19	MITA LESTARI	78	90	85																
20	RENI ASTUTI	60	65	70																
21	RISTA DEVIYANTI	75	90	80																
22	SERIN AMELIA	70	70	70																
23	SHINTA AULIA SEFINA	75	60	75																
24	SERIN AMELIA	70	90	71																
25	TRI KURNIYATI	75	75	80																
26	VALEN OCA FEBRIANI	70	95	80																
27	YEYEN SETIOWATI	60	70	70																
28	YULIANA DWITA	60	75	75																
29	YULI ANGGITA	75	80	85																
30	ZAHWA KHOLIFATU	70	75	80																
31	ZAHROTUN NAJWA	70	80	75																
32	ZASKIA AULIA	75	90	80																

Seputih Banyak,.....

GURU MAPEL

NIP.

LEMBAR PENILAIAN

Sekolah : SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/ Genap C
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	NAMA	Nilai Pengetahuan KD						UT S	US	R	Nilai Keterampilan KD					
		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5	6
1.	A BAHRONI	83	78	85							✓	✓				
2.	A RISKA SAPUTRA	75	80	75							✓	✓				
3.	ADITIYA RISKI ARDIANSYAH	78	80	80							✓	✓				
4.	AHMAD FAISAL	70	68	70							-	-				
5.	AHMAD ROFI'UDDIN	73	85	90							✓	✓				
6.	AJHI RAMADHANI	90	75	80							✓	-				
7.	AKBAR SAPUTRA	78	80	80							✓	✓				
8.	AKBAR HIDAYAT MAULANA	80	85	78							✓	✓				
9.	ALFIN MUBAROK	74	70	70							-	-				
10.	ALI SARIFUDDIN	81	80	85							✓	✓				
11.	ANGGIT IRFANDI SAPUTRA	75	85	80							✓	✓				
12.	AZIZ BAYU SAPUTRA	80	75	80							✓	-				
13.	BELIYEZER DANIEL PRATAMA	80	85	80							✓	-				
14.	CHELSEA RIZKI WUAYA	70	85	75							-	-				
15.	DZIKRI WAHYU DERMAWAN	80	80	85							✓	✓				
16.	ELZA IRAWAN	70	68	70							-	-				
17.	FAHRI AULIA AL AMRI	75	85	80							✓	✓				
18.	FARHANUDIN RIDHO ABDILLAH	80	78	85							✓	-				
19.	FINO HERMAWAN	80	85	70							-	-				
20.	ILHAM GANI	85	80	80							✓	-				
21.	IRFAN MUHAMAD	78	75	80							✓	✓				
22.	JAUHAR UBADILLAH	80	85	80							✓	-				
23.	LUTFAN ZAKI SAPUTRA	80	85	80							✓	-				
24.	LUTFI ANAS ALGAFARI	80	80	85							✓	✓				
25.	M ABDUL ROZAQ	80	85	80							✓	✓				
26.	M AFIZAL FAIZ	80	75	70							✓	-				
27.	M EKA FATHAL KHOIR	80	78	75							✓	-				
28.	M KHAI DAR ALI	80	80	80							✓	✓				
29.	M MAWAHIBUL GHOFUR	80	80	78							✓	-				
30.	M RIFQI HAMDY	70	68	70							-	-				
31.	MAS'UD AZIZI	70	68	70							-	✓				
32.	NUR M KHOZINUL ASROR	80	70	70							✓	✓				

Seputih Banyak,.....

GURU MAPEL

NIP

LEMBAR PENILAIAN

Sekolah : SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	NAMA	Nilai Pengetahuan KD						UTS	US	R	Nilai keterampilan KD						R	
		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5	6		
1.	A NASRULLAH	90	85	78							√	-	-	-	-	-		
2.	A FARIH MUJAHID	80	75	78							-	-	√	-	-	-		
3.	M MUZZAKI	70	65	70							-	-	-	-	-	-		
4.	A LAILATUL AKBAR	90	85	82							-	√	-	-	-	-		
5.	ABDUL ROZIQ	75	85	90							-	-	-	-	-	-		
6.	AL-QINDI BAGAS SAPUTRA	78	85	90							-	-	√	-	-	-		
7.	ANANDA TRI PANGESTU	75	85	90							-	√	-	-	-	-		
8.	AZRIL FUADI	70	85	90							√	-	-	-	-	-		
9.	BAGAS SAPUTRA	68	70	70							-	-	-	-	-	-		
10.	BAGUS SAPUTA	90	85	80							-	-	-	-	-	-		
11.	CHANDRA MAULANA	95	78	80							√	-	-	-	-	-		
12.	DAFFA AGUNGPRATAMA	80	80	78							-	-	-	-	-	-		
13.	DANU AGUSTIAN	60	65	70							-	-	-	-	-	-		
14.	FAHRI HANAN	80	75	75							√	-	-	-	-	-		
15.	HEMBI DRAMA	65	70	70							-	-	-	-	-	-		
16.	ILFAN MIFTAHUNNAJA	80	78	75							-	-	-	-	-	-		
17.	IZAZ LUTFI ADREAN	90	83	80							√	-	-	-	-	-		
18.	JONI APRIYANSYAH	85	80	80							√	-	-	-	-	-		
19.	KHOIRUL ANAM	90	78	80							-	-	-	-	-	-		
20.	M FAIQ MUZZAFAR	78	78	80							-	-	-	-	-	-		
21.	M TEGAR HAQIQI	85	78	85							-	-	√	-	-	-		
22.	M ALDYPRADANA	65	70	70							-	-	-	-	-	-		
23.	M AMIN NASRULLOH	70	65	70							-	-	-	-	-	-		
24.	M FAHRI HUSAN	80	75	78							-	√	-	-	-	-		
25.	M HADHIQUNNAJA	75	80	75							-	√	-	-	-	-		
26.	MUHAMAD ALIF RAMADHAN	85	80	80							-	-	-	-	-	-		
27.	NURHAN SETTITIA P	75	78	78							√	-	-	-	-	-		
28.	NUR ALI MARZUKI	65	60	70							-	-	-	-	-	-		
29.	RAHLIL RANDI PRATAMA	70	65	70							-	-	-	-	-	-		
30.	RAIHAN NAFIS ALFAZAR	95	80	85							√	-	-	-	-	-		
31.	RANGGA KYRNIAWAN	80	80	80							-	-	-	-	-	-		
32.	RAYHAN VAILEN THINCO	85	78	78							√	-	-	-	-	-		

Seputih Banyak,.....

GURU MAPEL

NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Materi Pokok : Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha
 - Memahami tentang masuknya kebudayaan hindu budha

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kehidupan masyarakat pada masa hindu-Budha . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. • Guru Memberikan penghargaan(misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kerjanya Baik. • Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. • Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek/Rubrik

Mengetahui,
 Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak


 MUHAMMAD SYAIFUDDIN, S.Ag
 NUP TK. 295584855300092

Seputih Banyak, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran


 MUHAIMIN, S.Pd
 NUPTK. 854175065120002

3. Lampiran Tabulasi Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi

a. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Nama : Muhammad Syaifuddin, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Rabu/23 Maret 2022

Tempat : Ruang kepala sekolah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak pahami mengenai kesulitan belajar?	Iya, jadi yang saya pahami mengenai kesulitan belajar itu adalah, kondisi dimana anak mengalami gangguan dalam belajar, sehingga anak sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
2.	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?	Ya, pastinya ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar itu, karena begini, kemampuan anak dalam berfikir itu berbeda-beda. Ada yang dijelaskan langsung paham, ada juga yang dijelaskan agak lama atau harus diulang baru paham, dan ada juga yang gak paham-paham meski sudah dijelaskan berkali-kali
3.	Salah satu contoh kesulitan belajar yang di alami siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak?	Contoh kesulitan yang dialami siswa dalam belajar ya kaya ketika siswa tidak memahami materi kaya gitu, siswa kan mendapat nilai yang tidak memuaskan atau bisa dibilang kurang dari standar nilai yan di tentukan.

b. Hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VII

Nama : Muhaimin, S.Pd

Jabatan : Guru IPS kelas VII

Hari/tanggal : Kamis/24 Maret 2022

Tempat : Ruang Guru SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai kesulitan belajar?	Menurut saya, kesulitan belajar itu ketika siswa mengalami suatu hambatan dalam belajar dikarenakan adanya problem didalam atau diluar dirinya sehingga mempengaruhi hasil belajarnya seperti itu.
2.	Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar? Contohnya?	Tentunya ada didalam kelas yang mengalami kesulitan dalam belajar, hanya beberapa siswa aja. Enggak semuanya menurut saya.
3.	Menurut bapak/ibu apakah siswa menyukai pembelajaran IPS yang bapak/ibu ampu?	Menurut saya siswa menyukai pembelaran IPS sebenarnya. Hanya saja siswa malas. Dan siswa dalam membaca serta menghafa itu sangat rendah keinginannya. Kan pembelajaran IPS itu kan sebenarnya cerita dimasa lalu dan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
4.	Menurut bapak/ibu apa yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar?	Kalau untuk hal itu, banyak kan siswa di SMP ini berasal dari pondok pesantren, kemungkinan besar masalah siswa dalam belajar dikarenakan oleh waktu. Banyak kegiatan didalam pondok pesantern membuat siswa malas belajar dengan alasan mengantuk.
5.	apakah bapak/ibu memberikan motivasi pada siswa dalam belajar? Seperti apa?	Iya. Saya selalu memberikan motivasi kepada siswa baik disebelum dan disesudah

		pembelajaran. Seperti memberinya semangat dalam belajar dan memberi pengertian bahwa ilmu pengetahuan dan agama sama-sama penting dan harus dimiliki oleh setiap individu.
6.	apakah kendala yang menjadi penghambat bapak/ibu dalam proses belajar mengajar berlangsung?	Kendalanya ada dimedia pembelajarannya ya mbak kalau menurut saya. Tapi ya saya tetap mengusahakan agar siswa dapat memahami apa yang saya sampaikan dengan saya printkan gambar mengenai materi seperti kehidupan pada masa praaksara. Saya print tu gambar-gambarnya biar mereka mengerti seperti apa kehidupan dimasa tersebut.
7.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai demonstrator atau pengajar?	Menurut saya seorang guru yang menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa.
8.	menurut bapak/ibu siapakah yang paling berperan mengatasi kesulitan belajar siswa?	Menurut saya keduanya memiliki peran dalam mendidik membimbing serta motivasi anak agar anak memiliki semangat untuk belajar.
9.	bagaimana kondisi siswa di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak?	Kondisi siswanya ya semua dalam keadaan sehat tanpa memiliki kekurangan apapun. Hanya saja terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKM pada pembelajaran IPS dikarenakan adanya beberapa faktor.
10.	Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada kelas VII?	Kelas VII merupakan kelas paling rendah ditingkat sekolah menengah pertama, selain itu siswa kelas VII merupakan peralihan dari sekolah dasar. Yang mana untuk mengatasi kesulitan belajar siswa saya memberikan bimbingan dan arahan secara maksimal.
11.	bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah	Ya, dalam menguasai bahan ajar saya selalu mengulas materi-materi yang akan saya

	dimiliki?	sampaikan pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga saya dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan yang saya miliki, serta memudahkan saya dalam menyampaikan materi dikelas.
12.	bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dengan baik?	Menurut saya cara dalam mengelola kelas dengan menghadirkan suasana kelas dengan membuat pembelajaran itu menyenangkan. Tentunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran sejarah pada materi kehidupan pada masa praaksara. Saya membuat PPT dengan menunjukkan gambar dan video mengenai kehidupan dimasa praaksara tersebut. Jadi siswa dapat mengerti gambaran-gambaran kehidupan dimasa itu
13.	apakah bapak/ibu membuat RPP disetiap pembelajaran?	Iya. dalam RPP saya masukan setiap kompetensi dasar, tugas harian juga selalu saya sesuaikan dengan RRP dalam setiap pertemuan
14.	sebagai pengelola kelas apakah bapak/ibu pernah meminta saran atau pendapat dari siswa?	Ya, saya sesekali meminta pendapat dari siswa bagaimana dengan cara saya dalam mengajar, apakah mereka paham atau tidak, apakah terlalu cepat saya dalam menyampaikan materi seperti itu. Dan saya juga meminta saran dari mereka untuk saya. Agar saya dapat memperbaiki cara saya dalam mengajar. Sehingga siswa akan senang dan nyaman ketika proses belajar mengajar berlangsung.
15.	Saran yang bagaimana yang anda terima?	Seperti jangan terlalu cepat menyampaikan materinya, dan belajar dengan menampilkan

		video melalui laptop.
16.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai fasilitator?	Guru sebagai media dan fasilitator itu guru yang bisa menjadi pendamping dan bisa mendampingi siswanya, jadi misalkan siswa punya masalah dikelas atau memiliki kesulitan dalam belajar nah guru itu harus bisa memfasilitasi anak tersebut, kita sebagai medianya sebagai tempat curhat mereka.
17.	apakah bapak/ibu sudah menjadi fasilitator yang baik untuk siswa?	Menurut saya sudah mbak, saya sudah melakukan peran sebagai media dan fasilitator untuk siswa saya.
18.	apakah bapak/ibu membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran IPS dikelas?	Dalam pembelajaran IPS, agar siswa tidak jenuh dan mengantuk saya mengklasifikasikan siswa dalam berbagai kelompok. Dengan menempatkan siswa yang dapat menjadi tutor untuk teman-temannya sehingga pembelajaran dikelas menjadi aktif namun tetap terarah, karena saya akan tetap mendampingi siswa dalam belajar.
19.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai evaluator?	Evaluator adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat hasil belajar siswa dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Bukan hanya soal nilai pengetahuan saja yang menjadi bahan evaluasi guru, tetapi juga sikap, perilaku, dan kemampuan yang dimiliki.
20.	bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar siswa? Kapan?	Jika dalam kegiatan harian saya memberikan ulangan harian, untuk melihat seberapa paham siswa dengan materi yang saya sampaikan kemarin supaya tidak bosan mereka diberi materi terus. Untuk penilaiannya dilakukan di tengah semester dan akhir tahun. Jika terdapat

		siswa yang memiliki nilai dibawah KKM akan diberikan remedial.
21.	ketika siswa memiliki nilai di bawah rata-rata, apakah bapak/ibu memberi remedial kepada siswa?	Iya. Saya mengadakan remedial. Remedialnya berupa siswa mengerjakan ulang soal tadi, saya tidak memberikannya tugas lain. Tujuannya agar siswa benar-benar dapat memahami materi tersebut. Jika soal yang tadi saja masih remedial kan berarti belum paham mereka, apalagi jika diberikan soal lain.

c. Hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII

Nama : Hilmi Ekawati, S.Pd

Jabatan : Guru IPS kelas VII

Hari/tanggal : 25 Maret 2022

Tempat : Ruang Guru SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu pahami mengenai kesulitan belajar?	Ya, menurut ibu, kesulitan belajar adalah ketika siswa kurang mampu memahami materi yang guru sampaikan pada proses belajar mengajar berlangsung
2.	Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar? Contohnya?	Ya ada mbak, pasti ada anak yang mengalami kesulitan belajar didalam kelas. Karna kemampuan dan cara anak dalam belajar di setiap anak itu kan berbeda-beda.
3.	Menurut bapak/ibu apakah siswa menyukai pembelajaran IPS yang bapak/ibu ampu?	Menurut saya, semua siswa sebenarnya menyukai pembelajaran IPS. Tetapi ada beberapa siswa saja yang tidak menyukai pembelajaran IPS dikarenakan IPS adalah

		pembelajaran yang banyak menghafal dan membaca.
4.	Menurut bapak/ibu apa yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar?	Siswa malas membaca dan belajar, sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan sehingga mereka tidak mengingat apapun yang guru sampaikan.
5.	apakah bapak/ibu memberikan motivasi pada siswa dalam belajar? Seperti apa?	Iya. Motivasi yang saya berikan biasanya saya berikan diakhir pembelajaran. Dengan memberi dorongan siswa untuk belajar dan jaga kesehatan.
6.	apakah kendala yang menjadi penghambat bapak/ibu dalam proses belajar mengajar berlangsung?	Kendala saya dalam mengajar IPS ini ya dikarenakan media seperti proyektor belum tersedia disekolah ini mbak, jadi ibu agak kesusahan dalam memberikan gambaran pembelajaran pada siswa. Sehingga saya berusaha bagaimana caranya siswa tersebut dapat memahami yang saya sampaikan dengan memberikan video dan gambar-gambar berkaitan dengan pembelajaran dari laptop saya.
7.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai demonstrator atau pengajar?	menurut saya adalah guru yang mampu menguasai bahan ajar yang nantinya disampaikan kepada siswa. Dalam penyampaian nya tersebut guru sebagai pengajar juga harus dapat memilah dan memilih menggunakan berbagai metode dan strategi untuk dapat memudahkan guru dan siswa dalam menjelaskan serta memahami materi sesuai dengan kondisi siswa didalam kelas.
8.	menurut bpak/ibu siapakah yang paling berperan mengatasi kesulitan belajar siswa?	Ya sebenarnya semuanya si kalau menurut saya, karena guru seyogyanya memiliki peran dalam membimbing siswa disekolah ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi dan orang tua

		pun juga memiliki peran untuk memberi semangat kepada anak berupa nasehat, tindakan, dan fasilitas belajar yang dibutuhkan tentunya.
9.	bagaimana kondisi siswa di SMP Ma`arif 09 Seputih Banyak?	Terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
10.	Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada kelas VII?	Dengan melakukan pendekatan dan memberikan bimbingan serta arahan pada siswa dalam belajar. Karena siswa VII masih membutuhkan bimbingan tersebut karena masih merupakan peralihan dari sekolah dasar. Dengan bimbingan tersebut akan melatih siswa untuk lebih mandiri.
11.	bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki?	Cara saya dalam meningkatkan ilmu yang saya miliki dengan mengulas serta membaca buku atau sumber belajar lain yang berkaitan dengan pembelajaran yang saya ampu disekolah. Jadi walaupun sudah jadi guru tetap harus belajar ya hehe.. Sehingga saya dapat mengembangkan pengetahuan yang saya miliki dan memudahkan saya dalam mengajar.
12.	bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dengan baik?	Dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tetapi tetap dalam bimbingan agar pembelajaran tetap terarah.
13.	apakah bapak/ibu membuat RPP disetiap pembelajaran?	Ya, dalam setiap kompetensi dasar saya buat RPP dan menyesuaikan tugas harian dengan RPP juga bahan ajar di setiap pertemuan.
14.	sebagai pengelola kelas apakah bapak/ibu pernah meminta saran atau pendapat dari siswa?	Seperti dalam pembelajaran sejarah, Ya misalnya besok materinya tentang proklamasi, lalu mereka bilang dan minta buk untuk materi besok membuat video dong nonton video dong pada saat proklamasi

		itu seperti apa, akhirnya mereka mempunyai rasa penasaran karna rasa penasaran mereka saya memberikan video agar rasa penasaran mereka itu terjawab. Ya saya memaklumi mereka semua dari pondok pesantren selain dipergunakan untuk media juga digunakan sebagai hiburan untuk mereka agar tidak jenuh.
15.	Saran yang bagaimana yang anda terima?	Ya, seperti menerima saran mereka ketika mereka meminta untuk diberikan video dalam pembelajaran.
16.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai fasilitator?	Jika menurut saya, guru sebagai media adalah dimana guru menjadi teman dan juga tempat siswa dalam mencurahkan hambatan, kesulitan dan masalah yang dialami dalam belajar, bukan hanya dalam hal belajar saja tetapi juga dalam hal lain seperti keluarga dan juga teman. Sehingga anak akan merasa dirinya diperhatikan juga didampingi. Tetapi untuk hal tersebut tetap ada batasan-batasannya seperti tetap bersikap sopan selayaknya guru pada siswa dan siswa kepada guru. Dalam guru sebagai fasilitator guru memberi bimbingan, arahan pada siswa dalam belajar seperti itu.
17.	apakah bapak/ibu sudah menjadi fasilitator yang baik untuk siswa?	Menurut saya sudah. saya sudah melakukannya dengan baik peran guru sebagai media dan fasilitator itu.
18.	apakah bapak/ibu membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan belajar dikelas?	Biasanya saya selalu mengadakan icebreaking ditengah-tengah pembelajaran, yang bertujuan agar siswa tidak jenuh, mengantuk dan aktif dalam pembelajaran.

19.	apa yang bapak/ibu pahami mengenai guru sebagai evaluator?	Guru itu sebagai evaluator yang bertugas untuk melakukan evaluasi penilai, mengenai bagaimana hasil belajar siswa dari proses belajar dan mengajar yang sudah dilakukan, jadi mengevaluasi bukan menilai secara nilai saja tapi bagaimana sikap mereka, bagaimana kemampuan mereka dalam melakukan suatu keterampilan membuat suatu produk kita harus mengetahui gitu.
20.	bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar siswa? Kapan?	Untuk kegiatan harian biasanya saya pakai ulangan harian atau supaya mereka tidak jenuh saya melakukan yang namanya kuis begitu. agar mereka tuh merasa tidak dievaluasi, penilaiannya ada yang tengah semester ada yang akhir tahun lalu nanti ada rapat untuk perbaikan anak yang belum tuntas dalam belajar karna mengalami kesulitan belajar maka kita adakan remedial atau kita carikan solusinya seperti apa.
21.	ketika siswa memiliki nilai di bawah rata-rata, apakah bapak/ibu memberi remedial kepada siswa?	Iya, saya memberikan remedial kepada siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata, dengan memberikan tugas tambahan.

d. Hasil wawancara dengan siswa kelas VII

Nama : Kaila Putri

Kelas : VII A

Hari/tanggal : Sabtu/ 26 Maret 2022

Tempat : Ruang Kelas VII A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda pahami mengenai kesulitan belajar?	Kesulitan belajar itu susah memahami materi.
2.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? contohnya	Iya buk, saya pernah tidak memahami materi yang guru sampaikan, seperti sering lupa dengan materi yang dibahas dipertemuan kemarin.
3.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPS? Kenapa?	Saya kurang suka dengan pelajaran IPS buk, bawaan nya ngantuk kalau pelajaran IPS
4.	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Dipondok banyak kegiatan mengaji buk, jadi saya jarang mengerjakan PR dan belajar. Kegiatan dipondok selesainya malem, jadi kalau mau ngerjain PR atau belajar udah ngantuk
5.	Ketika mengajar, apakah guru dalam menyampaikan materi masih terpaku pada buku yang dibawanya?	Enggak si buk, guru menjelaskan materi ya menjelaskan saja melihat buku sesekali aja menurut saya.
6.	Apakah guru memberi pengulangan materi ketika anda belum memahami materi?	Iya kadang-kadang kalau masih ada yang belum paham.
7.	Apakah guru sudah membuat pembelajaran dikelas menyenangkan? Seperti apa?	Sudah, biasanya guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil belajar.
8.	Apakah guru sudah memberikan bantuan kepada anda ketika anda belum memahami materi yang disampaikan? Contohnya?	Sudah, kaya guru menghampiri siswa ditempat duduknya menanyakan yang mana yang belum mengerti, terus guru menjelaskannya lagi.
9.	Apakah guru sudah memberi anda motivasi dalam pembelajarannya?	Sudah buk, guru meminta untuk semangat dalam belajar agar kelak dapat membahagiakan orang tua
10	Apakah guru memberikan kesempatan pada anda untuk	Iya

	bertanya dan juga bercerita mengenai masalah yang anda alami?	
11.	Apakah pernah anda dan teman-teman yang lain memberi saran pada guru agar memberikan video atau gambar dalam pembelajaran atau memberi kesan dan pesan pada guru mengenai cara mengajarnya?	Ya biasanya buk, biar semangat dan enggak ngantuk
12.	Apakah anda pernah mendapat nilai dibawah KKM?	Pernah buk,
13.	Untuk itu, apakah guru memberikan remedial kepada anda?	Iya, diberikan remedial.

e. Hasil wawancara siswa kelas VII

Nama : Nabila Cahya Putri

Kelas : VII B

Hari/Tanggal : 29 Maret 2022

Tempat : Ruang Kelas VII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda pahami mengenai kesulitan belajar?	Kesulitan belajar itu ketika siswa tidak dapat memahami materi yang guru sampaikan dikarenakan tidak memperhatikan.
2.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Contohnya	Pernah buk, kaya pas ulangan harian susah jawabnya hehe
3.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPS? Kenapa?	Sebenarnya dalam pembelajaran IPS saya senang buk, gurunya sabar, bicaranya sopan lembut baik, tapi saya saat guru menjelaskan materi saya bosan malah kadang ngantuk.
4.	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Saya kan tinggalnya dipondok buk. Kegiatan dari sepulang sekolah full sampai malam. Jadi saya ga pernah belajar, walaupun ada waktu sesudah kegiatan saya gunakan untuk

		tidur, selain itu saya kurang memperhatikan guru saat mengajar, saya juga orangnya males baca buk.
5.	Ketika mengajar, apakah guru dalam menyampaikan materi masih terpaku pada buku yang dibawanya?	Enggak buk
6.	Apakah guru memberi pengulangan materi ketika anda belum memahami materi?	Iya, sebelum pembelajaran ditutup guru selalu bertanya adakah yang belum paham? Kalau ada yang belum ya diulangi buk jelasinnya kalau waktunya masih cukup. Kalau waktunya abis ya enggak diulangi.
7.	Apakah guru sudah membuat pembelajaran dikelas menyenangkan? Seperti apa?	Sudah, biasanya guru mengajak siswa untuk bernyanyi, bermain tetapi ya abis itu ya belajar lagi buk, biar enggak bosan paling ya siswanya hehe
8.	Apakah guru sudah memberikan bantuan kepada anda ketika anda belum memahami materi yang disampaikan? Contohnya?	Iya, ya dengan mengulang materi kadang-kadang. Selain itu ya guru ngasih gambar atau video gitu dalam pembelajaran biar ngerti dan paham.
9.	Apakah guru sudah memberi anda motivasi dalam pembelajarannya?	Sudah... tapi ya mau gimana buk kalau males ya males. Tapi ya kadang semangat juga kalau inget bapak ibu dirumah nyekolahkan ya pakek biaya juga kan.
10	Apakah guru memberikan kesempatan pada anda untuk bertanya dan juga bercerita mengenai masalah yang anda alami?	Menurut saya, guru sudah menghampiri siswa serta bertanya mengenai masalah yang dialami siswa. Guru bertanya didepan kelas mengenai sudah paham kah dengan materi yang disampaikan seperti itu. Selain itu guru juga biasanya menanyakan nya secara pribadi tidak menyeluruh seperti didepan kelas, jadi siswa tidak merasa malu buk. jika guru bertanya di depan kelas dan

		didepan teman-teman bahwa saya belum memahami materi kan malu, padahal ya enggak tau juga temen-temen yang lain itu sebenarnya paham atau tidak.
11.	Apakah pernah anda dan teman-teman yang lain memberi saran pada guru agar memberikan video atau gambar dalam pembelajaran atau memberi kesan dan pesan pada guru mengenai cara mengajarnya?	Iya pernah
12.	Apakah anda pernah mendapat nilai dibawah KKM?	Hehe ya pernah buk
13.	Untuk itu, apakah guru memberikan remedial kepada anda?	Iya diberi kesempatan buat perbaiki nilai buk, biasanya ngerjain soal remedi kalau tidak ya ngerjain ulang soal yang kemarin sampek bener semua hehe

f. Hasil Wawancara Siswa Kelas VII

Nama : Randi Rahlil Pratama

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : 30 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas VII C

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda pahami mengenai kesulitan belajar?	Menurut saya kesulitan belajar itu siswa tidak mampu memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan.
2.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? Contohnya	Pernah, contohnya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPS? Kenapa?	Kadang-kadang si buk, kadang ya suka kadang ya enggak pelajaran IPS ni, saya ngantuk kalau belajar didalam kelas terus buk, kalau belajar di luar kelas gitu saya suka buk
4.	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Mainan dikelas, ngobrol, kadang ya ketiduran buk, males belajar.. mau

		belajar juga ga sempet lo buk dipondok kegiatannya full, selesainya malem udah males buk ngantuk mau belajar.
5.	Ketika mengajar, apakah guru dalam menyampaikan materi masih terpaku pada buku yang dibawanya?	Enggak buk, guru menjelaskannya sambil jalan-jalan bukunya ditaruh meja. Tapi kadang-kadang ya diliat juga si
6.	Apakah guru memberi pengulangan materi ketika anda belum memahami materi?	Iya
7.	Apakah guru sudah membuat pembelajaran dikelas menyenangkan? Seperti apa?	Iya belajarnya santai sambil ngobrol biasanya buk kadang nya dibuat kelompok gitu belajarnya
8.	Apakah guru sudah memberikan bantuan kepada anda ketika anda belum memahami materi yang disampaikan? Contohnya?	Sudah, kaya memberi pengulangan materi
9.	Apakah guru sudah memberi anda motivasi dalam pembelajarannya?	Sudah
10	Apakah guru memberikan kesempatan pada anda untuk bertanya dan juga bercerita mengenai masalah yang anda alami?	Sudah, ya ditanya sama guru kenapa gitu..
11.	Apakah pernah anda dan teman-teman yang lain memberi saran pada guru agar memberikan video atau gambar dalam pembelajaran atau memberi kesan dan pesan pada guru mengenai cara mengajarnya?	Iya pernah disuruh nulis dikertas apa ya namanya kesan dan pesan dalam pembelajaran
12.	Apakah anda pernah mendapat nilai dibawah KKM?	Iya pernah to buk-buk
13.	Untuk itu, apakah guru memberikan remedial kepada anda?	Iya dikasih remedial

g. Hasil Wawancara Siswa Kelas VII

Nama : M. Afizal Faiz

Kelas : VII D

Hari/Tanggal : 3 Maret 2022

Tempat : Ruang Kelas VII D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda pahami mengenai kesulitan belajar?	Kesulitan belajar adalah siswa mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan tidak memahami materi dikarenakan tidak berkonsentrasi.
2.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar? contohnya	Ya pernah hehe, contohnya lupa dengan materi kemarin, pas ulangan ga bisa jawab, ga paham sama materi yang dijelaskan.
3.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPS? Kenapa?	Saya kadang-kadang suka dengan pelajaran IPS tapi ya kadang-kadang ya enggak suka. Saya kalo pelajaran IPS gampang ngantuk buk dikelas hehe.. , saya ya jarang mengerjakan PR, saya lebih suka pelajaran penjas dari pada IPS
4.	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Pertama saya malas membaca buk, ga pernah belajar, guru menjelaskan saya tidak memperhatikan, mainan didalam kelas.
5.	Ketika mengajar, apakah guru dalam menyampaikan materi masih terpaku pada buku yang dibawanya?	Enggak buk
6.	Apakah guru memberi pengulangan materi ketika anda belum memahami materi?	Iya diberi pengulangan materi kalau belum paham buk
7.	Apakah guru sudah membuat pembelajaran dikelas menyenangkan? Seperti apa?	Ya kadang menyenangkan kadang ya tidak, kalau menyenangkan nya guru memberi video dalam pembelajaran jadi enak nggak ngantuk.
8.	Apakah guru sudah memberikan bantuan kepada anda ketika anda belum memahami materi yang disampaikan? Contohnya?	Sudah, kalau nilainya jelek ya disuruh remedi biar bisa bagus nilainya, ditanya mana yang belum paham dan dijelaskan ulang.
9.	Apakah guru sudah memberi anda motivasi dalam pembelajarannya?	Sudah,
10.	Apakah guru memberikan	Iya buk kadang-kadang

	kesempatan pada anda untuk bertanya dan juga bercerita mengenai masalah yang anda alami?	
11.	Apakah pernah anda dan teman-teman yang lain memberi saran pada guru agar memberikan video atau gambar dalam pembelajaran atau memberi kesan dan pesan pada guru mengenai cara mengajarnya?	Iya buk biasanya ya minta begitu, biasanya disuruh nulis dikertas gitu belajarnya maunya gimana, gurunya gimana kalau ngajar.
12.	Apakah anda pernah mendapat nilai dibawah KKM?	Pernah lah tapi ya enggak selalu
13.	Untuk itu, apakah guru memberikan remedial kepada anda?	Iya buk

4. Hasil Observasi

a. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP kelas VII A B C & D

No	Sub Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Tidak tampak	
1.	Guru sebagai demonstrator atau pengajar	a. penguasaan bahan ajar dan peningkatan ilmu yang dimiliki.	✓		Sebelum guru memulai pembelajaran dikelas, guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa terlebih dahulu. Setelah doa selesai guru mengecek absensi siswa. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca bersama-sama

					mengenai materi pada hari ini secara mandiri dan tetap berada dibawah pengawasan dan bimbingan dari guru. Setelah membaca selesai guru memulai menjelaskan materi kepada siswa dengan lues tidak terpaku dengan buku pegangan yang dimiliki.
2.	Guru sebagai pengelola kelas	a. menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan terarah		✓	Dalam proses belajar mengajar berlangsung guru memberikan icebreaking kepada siswa agar siswa tidak bosan dan jenuh, sehingga proses pembelajaran dikelas terlihat aktif dan menyenangkan. Selain itu siswa juga aktif bergerak, senang, dan ceria sehingga siswa tidak mudah mengantuk.
3.	Guru media sebagai dan	a. menggunakan media, metode	✓		Guru sudah menggunakan

	fasilitator	<p>dan strategi dalam pembelajaran sesuai kondisi siswa</p> <p>b. mengusahakan sumber belajar</p> <p>c. memberi bantuan</p>			<p>model pembelajaran yang bervariasi seperti membentuk kelompok kecil dalam belajar, agar siswa yang pasif dapat menjadi aktif. Guru juga ikut serta mendampingi dan memberi arahan kepada siswa dalam belajar. Guru memberikan video dan gambar pada siswa untuk memudahkan mereka memahami materi, Guru juga memberikan penjelasan serta pengulangan materi ketika siswa belum paham dengan materi.</p>
4.	Guru sebagai evaluator	<p>a. melakukan penilaian</p> <p>b. mengadakan remedial</p>	✓		<p>Guru sudah melakukan penilaian dengan melihat kemampuan, ketrampilan serta sikap siswa dalam pembelajaran. Yang mana penilaian tersebut</p>

					<p>dijadikan tolak ukur untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi-materi yang sudah disampaikan dan menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik. Guru juga melakukan remedial untuk siswa-siswi yang memiliki nilai dibawah KKM, agar mereka juga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.</p>
--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS

No.	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Tidak Tampak	
1.	Bakat siswa dalam pembelajaran IPS.	✓		siswa dalam pembelajaran IPS terlihat dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan.
2.	Minat siswa dalam pembelajaran IPS dan membaca materi-materi IPS		✓	Beberapa siswa terlihat tidak menyukai pembelajaran IPS. Terdapat siswa yang meletakkan kepalanya diatas meja, siswa berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi.

3.	Motivasi siswa dalam belajar	✓		Siswa dalam pembelajaran IPS terlihat bersemangat, karena guru selalu memberikan <i>icebreaking</i> didalam pembelajaran agar siswa aktif bergerak dan tidak mengantuk.
----	------------------------------	---	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5. Hasil Dokumentasi

No	Dokumen Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah	✓	
2.	Rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP	✓	
3.	Hasil belajar siswa	✓	
4.	Data siswa kelas VII, guru dan pegawai	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	1/2021 Desember		✓	prohibisi sub 1 & ADD	
2.	2/2021 2		✓	prohibisi ADD sesuai ke arahannya apakah sama & kesulitan kegiatan sistem	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	16/ 2021 Desember		✓	perjelas masalah & membatasi istilah variabel penelitian. Kasusnya diuraikan bn. pernyataan menyuarah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	19/ Januari 2022 2022		✓	Tambahkan teori & sub 2, Kisiz dalam observasi pembelajaran & instrumen yang digunakan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 14/12 12	✓		Ke BPP Langgok ke penerbit	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Juni, 2022 6	✓		Dasar IV usya 7 kegiatan portofolio penelitian	
	Kamis, 2022 11/6	✓		perkuliahan HSTG subyek penelitian ke produktifan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

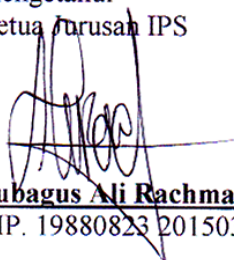
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Deri Ramadani
NPM : 1701080025

Jurusan : IPS
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rika, 15/2022 6		ACC Bab 4 & 5 Bab 4 & 5 menggunakan	

Mengetahui
Ketua Jurusan IPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

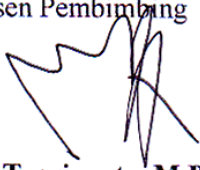

Dr. Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

FOTO DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Rika Deri Ramadani dilahirkan di Metro, pada 5 Desember 1997. Yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Budianto Dan Ibu Rumini.

Riwayat pendidikan dimulai dari masuk TK AL-Qur'an Tanjung Harapan Seputih Banyak lulus pada tahun 2004. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 02 Tanjung Harapan Seputih Banyak lulus pada 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Ma'arif 09 Tanjung Harapan Seputih Banyak lulus pada tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Seputih Banyak lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan dengan program S1 Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.